

RENCANA STRATEGIS

PASCASARJANA

2021 - 2025



Universitas Islam Negeri
Raden Fatah Palembang



DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Landasan Hukum	3
C. Sejarah Ringkas Program Pascasarjana	3
D. Pengembangan Program Magister dan Pendirian Program Doktor	7
E. Distingsi Program Pascasarjana UIn Raden Fatah.....	8
F. Perkembangan Program Studi Baru (Studi Islam)	8
BAB II. KONDISI OBYEKTIF	11
A. Visi dan Misi Pascasarjana	11
B. Visi dan Misi Program Studi	12
C. Struktur Organisasi	14
D. Keadaan Mahasiswa Pascasarjana	16
E. Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Klasifikasi	19
F. Keadaan Alumni.....	20
G. Keadaan Dosen.....	20
BAB III. KEKUATAN,KELEMAHAN,PELUANG DAN TANTANGAN.....	27
A. Kekuatan	27
B. Kelemahan	27
C. Peluang.....	28
D. Tantangan.....	29
BAB IV. TAHAPAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN	30
A. Tahap Awal	30
B. Tahap Pertumbuhan	30
C. Tahap Pematangan.....	31
D. Tahap Pengembangan	32
E. Tahap Pengembangan Lanjutan Periode 2016-2020	33
F. Prinsip-Prinsip Pengembangan	34
BAB V. PROGRAM PENGEMBANGAN.....	36
A. Paradigma	36
B. Arah	36
C. Startegi.....	37
D. Program Pengembangan Tri Dharma Peguruan Tinggi	37
E. Pengembangan Kelembagaan	40
F. Pengembangan Kerjasama.....	41
G. Tujuan, Sasaran dan Strategi	48
H. Strategi Pengembangan Pascasarjana	45
I. Indikotor Kinerja Utama.....	48
BAB VI. ANALISIS KEBUTUHAN DAN SWOT	52
A. Kondisi Obyektif Program Pascasarjana	52
B. Analisis SWOT.....	52
C. Kekuatan (Strenght).....	53
D. Kelemahan (Weakness)	54
E. Peluang (Opportunity)	55
F. Tantangan (Threat)	55
BAB VII. PENUTUP	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Peningkatan kualitas layanan akademik di perguruan tinggi menjadi isu yang terus menerus diperbincangkan dengan berbagai model dan strategi pencapaiannya. Dalam konteks pengembangan kualitas PTKIN pengelola perguruan tinggi Islam didorong untuk mampu bersaing dengan berbagai universitas unggul dan ternama. Secara periodik perencanaan peningkatan kualitas PTKIN harus dapat didesain secara terukur dan berkesinambungan.

Pada era perdagangan bebas (*free trade era*) yang penuh dinamika dan tantangan, yang ditandai oleh kemajuan pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi modern, serta perubahan cepat dan terus menerus dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk aspek pendidikan. Selain membawa dampak positif berupa kenyamanan dan kemudahan dalam mengakses berbagai fasilitas kehidupan, globalisasi juga membawa dampak negatif yang membahayakan, karena mengakibatkan terjadinya perubahan secara sangat cepat dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat dunia. Kemajuan ilmu pengetahuan, telekomunikasi, teknologi informasi, jaringan transportasi, dan sektor kehidupan lainnya membuat arus informasi mengalir begitu cepat dan mudah diakses oleh setiap individu tanpa terhalangi oleh batas-batas geografis atau negara. Akses tersebut membuat masyarakat semakin terdidik, banyak menuntut, dan memiliki *bargaining position* yang semakin kuat. Kebutuhan dan keinginan masyarakat terus berkembang menjadi semakin kompleks. Masyarakat menuntut mutu lebih tinggi dengan harga lebih terjangkau, penyerahan produk yang lebih cepat (*fast delivery*), tanggapan segera (*quick response*), layanan khusus (*special services*), produk yang memiliki fleksibilitas tinggi (*high flexibility*), dan akrab dengan pemakai (*user friendly*).

Tuntutan dan kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi menimbulkan kompetisi yang sangat intens, terbuka, dan meluas dalam berbagai aspek kehidupan. Berbagai produk masyarakat harus bersaing, tidak hanya di tingkat lokal dan nasional, tetapi juga di tingkat global, karena para pesaing mereka tidak hanya datang dari tetangga sebelah, tetapi dari seluruh penjuru dunia. Salah satu kekuatan terpenting yang sangat diperlukan untuk memenangkan persaingan tersebut adalah keunggulan. Hanya dengan memiliki keunggulan satu masyarakat dapat berkompetisi dan meraih keberhasilan.

Walaupun berporos pada bidang ekonomi, globalisasi membawa implikasi serius terhadap berbagai sektor kehidupan publik, termasuk sektor pendidikan. Pendidikan semakin menjadi tumpuan bagi semua anggota masyarakat untuk mempersiapkan masa depannya. Pendidikan semakin menjadi kekuatan yang diperlukan untuk melahirkan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Semua jenis, jalur, dan jenjang pendidikan, terutama pendidikan tinggi dihadapkan pada kompetisi berskala global yang menuntut adanya standar mutu (*benchmark*) akademik dan manajemen bermutu tinggi serta memiliki paradigma pengembangan yang relevan dengan tuntutan era global. Lembaga pendidikan tinggi semakin dituntut untuk dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi program-programnya, agar lebih jelas, relevan, dan

terarah dalam merespons berbagai perubahan dan tuntutan yang muncul dalam bidang sosial, ekonomi, politik, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.

Banyak aspek yang perlu dibenahi untuk dapat menjalankan fungsi tersebut. Salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan adalah perencanaan (*planning*). Setiap lembaga pendidikan tinggi di era global ini dituntut untuk memiliki perencanaan yang baik, agar dapat memiliki daya saing yang tinggi. Perencanaan merupakan proses pertama dari rangkaian proses manajemen yang harus ditempuh untuk memiliki daya saing. Perencanaan adalah proses terorganisasi, terus menerus, dan sistematis yang menggambarkan usaha sadar manajemen untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan memandu kegiatan-kegiatan, memperkirakan hal-hal yang akan muncul, memberikan alternatif-alternatif, mengindikasikan prioritas, dan memberikan patokan ukuran serta evaluasi.

Dilihat dari tingkatannya, rencana (*planning*), terutama rencana strategis (*strategic planning*), adalah unsur yang sangat penting dalam perkembangan suatu lembaga, karena rencana strategis (selanjutnya disingkat Renstra) adalah rencana-rencana yang berlaku secara umum bagi seluruh organisasi, menentukan sasaran umum organisasi tersebut dan berusaha menempatkan organisasi tersebut dalam lingkungannya. Renstra memberikan gambaran menyeluruh tentang kebijakan yang diambil, pendekatan yang digunakan, serta tujuan, visi, dan misi suatu lembaga, sehingga menjadi landasan dan arah bagi para pengelolanya untuk mengatur langkah dan menentukan prioritas kerja agar dapat menjalankan fungsi-fungsi kelembagaan secara efektif dan efisien.

Menyadari arti penting Renstra, pimpinan Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang memandang perlu untuk menyusun Renstra untuk mendeskripsikan rencana dan sasaran umum institusi ini sehingga menjadi panduan dan arah yang jelas bagi pimpinan Pascasarjana dalam menjalankan tugas dan fungsi masing-masing dalam rangka mewujudkan Pascasarjana UIN Raden Fatah menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Pengelola Pascasarjana sebagai unit penyelenggara layanan pendidikan jenjang magister dan doktor memerlukan panduan untuk menentukan ke mana arah pengembangan yang akan dituju, apa bentuk kegiatannya, serta apa saja distingsi tiap-tiap agenda perubahan yang direncanakan sebagai upaya peningkatan kualitas penyelenggaraan akademik.

Renstra Pascasarjana UIN Raden Fatah ini diharapkan menjadi kompas dan pemberi arah yang jelas mengenai orientasi pengembangan institusi. Mengacu pada Renstra ini, pengelola Pascasarjana semakin mudah dan secara tepat dapat mengorganisasikan dan mengendalikan seluruh system layanan akademik, keuangan, dan kemahasiswaan pada lembaga ini secara sadar dan terarah.

Renstra ini memuat beberapa rencana strategis pengelolaan dan pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah untuk jangka waktu 5 tahun ke depan (2016-2020) dalam enam aspek pengembangan, yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi, kerjasama, prasarana dan sarana serta kelembagaan. Renstra ini juga memuat paradigma, strategi, dan tahapan pengembangan yang akan dilakukan. Pokok-pokok perencanaan strategis tersebut dirumuskan berdasarkan

kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh Pascasarjana UIN Raden Fatah.

Dengan Renstra ini, pengelola Pascasarjana UIN Raden Fatah diharapkan dapat mengembangkan kinerja yang lebih efektif dan efisien, serta inovatif sehingga dapat mengenal dan mewujudkan keinginan pihak-pihak yang berkepentingan dengannya; mengetahui pengaruh keberadaan lembaga ini secara politis, sosial, dan ekonomis; mengembangkan nilai-nilai keorganisasian yang positif; mengidentifikasi persoalan pokok yang dihadapi lembaga ini dalam 5 tahun ke depan; dan mengetahui serta mengantisipasi pengaruh persoalan tersebut terhadap perkembangannya ke depan. Dengan adanya Renstra ini dan pengelola pascasarjana akan terhindar dari pelaksanaan agenda kegiatan strategis yang tidak efektif.

B. LANDASAN HUKUM

Rencana Strategis Program Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang 2016-2020 disusun berdasarkan pada regulasi dan peraturan-peraturan yang terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan-peraturan yang terkait dengan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang secara khusus yang antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN Raden Fatah Palembang menjadi UIN Raden Fatah Palembang;
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 53 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
- j. Peraturan Menteri Agama Nomor 62 tahun 2015 Tentang Statuta Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;

C. Sejarah Ringkas Program Pascasarjana

Keberadaan pascasarjana UIN Raden Fatah secara historis tidak bisa dilepaskan dari kontribusi pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak dibukanya Program Pascasarjana di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 1982 dan IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1983, setiap tahun IAIN Raden Fatah mengirimkan dosen-dosennya untuk mengikuti program S2 dan S3 di dua lembaga tersebut. Setelah

beberapa orang dosen menyelesaikan program S3 (Doktor) dan kembali bertugas di IAIN Raden Fatah, timbul keinginan dan gagasan pimpinan IAIN Raden Fatah untuk menata dan meningkatkan mutu penyelenggaraan akademik yang dapat meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (*human resources*) lulusan, sehingga memiliki daya saing yang tinggi dalam melaksanakan pengabdian di tengah masyarakat.

Peningkatan mutu tersebut membutuhkan kuantitas dan kualitas dosen berpendidikan S2 dan S3 yang cukup. Diyakini bahwa hal ini dapat dilakukan apabila IAIN Raden Fatah membuka program pendidikan S2, untuk membuka kesempatan yang luas bagi dosen-dosen dan alumni untuk meningkatkan kualifikasi kesarjanaan mereka. Gagasan ini diagendakan dalam sidang Senat IAIN Raden Fatah pada tahun 1996 dan disetujui serta didukung sepenuhnya oleh para anggota senat. Melalui sidang tersebut Senat Institut menugaskan Rektor untuk menyusun proposal pendirian Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah.

Pada Temu alumni S3 Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah dan Peringatan 70 tahun Prof. Dr. Harun Nasution (Direktur Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah) pada tahun 1996, Harun Nasution dalam sambutannya menyatakan bahwa IAIN Raden Fatah telah memenuhi syarat untuk menyelenggarakan program S2. Kemudian pada kesempatan lain, Prof. Dr. Jalaluddin dan Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., mengadakan konsultasi dengan Prof. Dr. Harun Nasution. Dalam konsultasi tersebut, ia mengulangi pernyataannya bahwa IAIN Raden Fatah sudah boleh membuka program S.2 dan menyarankan agar segera diusulkan, sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama program tersebut sudah berjalan. Ia juga menyatakan kesediaannya untuk turut memperjuangkan usulan tersebut.

Untuk mewujudkan keinginan tersebut, Prof. Dr. Jalaluddin sebagai pembantu Rektor I meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan menyusun proposal Pendirian Program Pascasarjana S2. Setelah Proposal yang disusun dikoreksi dan disempurnakan oleh Prof. Dr. H. Jalaluddin, pada tahun 1997 dikirimkan ke Departemen Agama bersamaan dengan proposal pembukaan Fakultas Adab dan Fakultas Dakwah. Usul pembukaan S2 tidak mendapat jawaban dari pihak Departemen Agama dan karena berbagai kendala, IAIN Raden Fatah juga mendiampkannya.

Pada tahun 1999 setelah Prof. Dr. H. Jalaluddin terpilih menjadi Rektor menggantikan Drs. H. Moh. Said, M.A., keinginan membuka program S2 dimunculkan kembali. Untuk itu, ia meminta Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A., agar menyempurnakan proposal yang sudah ada dan menyesuaikannya dengan buku "Pedoman Penyusunan Portofolio Program Studi Pascasarjana Tahun 1998". Kemudian tahun 1999 proposal tersebut dikirimkan kembali ke Departemen Agama. Pihak Departemen Agama menginformasikan agar proposal tersebut dilengkapi lagi, seperti susunan panitia pembukaan, rencana personil pengelola dan rekomendasi gubernur serta MoU kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI).

Untuk memantapkan penyempurnaan proposal tersebut, dibentuk panitia persiapan pembukaan program pascasarjana S2 Magister Agama oleh Rektor IAIN Raden Fatah melalui Keputusan Rektor nomor XCVI tahun 1999 tanggal 09 November 1999 yang dipimpin oleh Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA sebagai Ketua dan Drs. M. Sirozi, M.A. Ph.D., sebagai Sekretaris. Panitia tersebut diberi tugas utama untuk menyempurnakan proposal yang telah ada.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut maka panitia melakukan beberapa kegiatan. Pertama, survey calon mahasiswa, survey pengguna lulusan, dan survey tanggapan para pakar tentang rencana pembukaan program S2. Survey dikelola oleh Drs. Ahmad Zainal (Kepala Pusat Penelitian) dan Drs. Zulkifli, MA (Dekan Fakultas Adab). Kedua, melaksanakan Serasehan dengan mengundang para pakar dan praktisi pada tanggal 6 Desember 1999. Ketiga, mengupayakan rekomendasi dukungan dari berbagai instansi, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Propinsi Sumatera Selatan, Gubernur Sumatera Selatan dan Wali Kotamadya Palembang. Keempat, mengupayakan kerjasama dengan UNSRI yang diwujudkan dalam bentuk MoU. Kelima, pengadaan buku perpustakaan. Semua kegiatan tersebut dilakukan dalam rangka melengkapi dan menyempurnakan proposal.

Selanjutnya, untuk memperkuat bagian alasan pembukaan program pada proposal dilakukan penajaman yang meliputi kebutuhan akan tenaga pengajar berkualifikasi pascasarjana, antisipasi kebutuhan SDM yang berkualitas di daerah pada era otonomisasi, mendukung misi IAIN Raden Fatah, yaitu menjadikannya sebagai *centre for excellence* dalam ilmu-ilmu keislaman untuk Sumatera Selatan khususnya dan besarnya minat para dosen dan alumni di wilayah ini untuk studi pascasarjana. Semua aspek penajaman alasan tersebut dilengkapi dengan data pendukung hasil survei.

Kemudian proposal tersebut dikirim ke Departemen Agama melalui surat Rektor Nomor IN/4/1.2/KP.07.6/111/2000 tanggal 27 Januari 2000. Pihak Departemen Agama dalam hal ini Dirjen Binbaga Islam menjawab, agar proposal dipresentasikan di depan Tim Guru Besar Departemen Agama. Presentasi dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Mei 2000. Tim presentasi IAIN Raden Fatah berjumlah 7 orang yaitu semua dosen yang berkualifikasi doktor yakni: Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. Wardini Ahmad, Dr. J. Suyuthi Pulungan, M.A, Dr. Aflatun Muchtar, M.A, Dr. Cholidi Zainuddin dan Drs. M. Sirozi, M.A., Ph.D,. Juga hadir mantan Rektor IAIN Raden Fatah yaitu Drs. Moh. Said, M.A.

Pada proses selanjutnya, pada tanggal 10 Juli 2000 Tim Guru Besar Departemen Agama bertemu kembali dengan Rektor bersama ketua dan sekretaris panitia di Departemen Agama untuk mendiskusikan proposal yang sudah disempurnakan tersebut. Tindak lanjut dari pertemuan tersebut maka pada tanggal 2-3 Agustus 2000 Departemen Agama mengirimkan Tim Visitasi yang terdiri dari Prof. Dr. Mastuhu, M.Ed., Prof. Dr. Yuhara Sukra dan Dr. Muharam Marzuki ke IAIN Raden Fatah. Misi utama tim tersebut adalah untuk mencocokkan data dan informasi yang tercantum dalam proposal dengan kenyataan di lapangan.

Mengacu pada hasil visitasi, melalui laporan tertanggal 3 Agustus 2000, tim menyetujui IAIN Raden Fatah membuka Program Pascasarjana S2 mulai tahun 2000. Tim menilai bahwa dari segi tenaga dosen, prasarana dan sarana belajar mengajar serta buku-buku perpustakaan serta SDM pengelola IAIN Raden Fatah sudah siap. Tim juga menyetujui usul program studi yang akan diselenggarakan, yaitu program studi Ilmu Pendidikan Islam dengan tiga konsentrasi keahlian meliputi Pemikiran, Metodologi dan Manajemen. Tim juga merekomendasikan kepada Dirjen Binbaga Departemen Agama agar segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah. Untuk menyikapi hasil penilaian dan saran tim visitasi tersebut, Rektor IAIN Raden Fatah melaksanakan sidang Senat IAIN pada tanggal 16 Agustus

2000 untuk memilih calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Dalam sidang tersebut secara aklamasi disetujui bahwa M. Sirozi, Ph.D., sebagai calon Direktur PPs IAIN Raden Fatah. Pemantapan tahap akhir tentang izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah dilakukan dalam pertemuan calon direktur dengan Dirjen Binbaga Islam, Direktur Perguruan Tinggi Agama Islam bersama staf di Departemen pada tanggal 25 Agustus 2000. Dalam pertemuan tersebut dinyatakan bahwa Departemen Agama akan segera mengeluarkan izin pembukaan PPs IAIN Raden Fatah pada tahun 2000.

Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan keluarnya Surat Keputusan Dirjen Binbaga Islam nomor: E/175/2000 tentang Penyelenggaraan Program Pascasarjana Magister Agama (S2) IAIN Raden Fatah. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, maka dilakukan penerimaan mahasiswa perdana melalui kegiatan pendaftaran calon mahasiswa baru pada tanggal 1 s.d 16 September 2000, seleksi peserta pada tanggal 20-21 September 20-21 September 2000. Selanjutnya peresmian pendirian PPs IAIN Raden Fatah diawali dengan kegiatan perdana dalam bentuk acara kuliah iftitah yang disampaikan oleh Bapak Dr. Husni Rahim yang pada saat itu menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam. Kegiatan kuliah iftitah ini dilaksanakan tepatnya pada tanggal 2 Oktober 2000 dan dihadiri oleh 26 orang mahasiswa baru pascasarjana UIN Raden Fatah.

Pada perkembangan berikutnya, setelah memasuki tahun ketiga, yakni tahun akademik 2003-2004 dan Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mulai meluluskan sarjana magister, ditambah dengan semakin meningkatnya keinginan dosen-dosen IAIN Raden Fatah sendiri untuk meneruskan kuliah ke jenjang S2, terutama bagi para dosen yang berlatar belakang non kependidikan, maka mulai periode Juni 2003 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah menambah dua program studi baru yaitu, Program Studi Hukum Islam dengan konsentrasi Hukum Tata Negara, Ekonomi Syari'ah dan Peradilan Agama dengan SK Dirjen Pendis Nomor: DJ.II/176/2004 tanggal 18 Juni 2004. Sedangkan Program Studi Sejarah Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Indonesia, Tafsir Hadis, dan Politik Islam berdasarkan SK Nomor DJ.II/382/2004 tanggal 21 Oktober 2004.

Pada tahun 2013, melalui SK Dirjen Pendis Nomor: 2255, tanggal 19 Agustus Tahun 2013, program studi (S2) pada Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah mengalami perubahan terdiri dari: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Ilmu al-Quran dan Tafsir, Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Program Studi Hukum Tata Negara dan Program Studi Ekonomi Syariah. Semula hanya terdiri dari tiga program studi yaitu Ilmu Pendidikan Islam (IPI), Hukum Islam (HI) dan Sejarah Peradaban Islam (SPI). Dengan memperluas program studi dan konsentrasi baru tersebut menambah kajian keislaman dalam rangka merespon kebutuhan dan tuntutan masyarakat.

D. Pengembangan Program Magister dan Pendirian Program Doktor (S3)

Rencana pembukaan Program Doktor sudah dirintis pada masa kepemimpinan Prof. Drs. H. Muhammad Sirozi, M.A. Ph.D dan dilanjutkan pada periode kepemimpinan Dr. Nyimas

Anisah Muhammad, M.A., dan terealisasi pada masa kepemimpinan Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag., dengan Ketua Tim yakni: Dr. Musnur Hery, M.Ag., dengan beberapa Anggota yaitu: Prof. Dr. Amin Suyitno, M.Ag., Dr. Alfi Julizun Azwar, M.Ag., Dr. Amir Rusdi, M.Pd., Dr. Edyson Syaifullah, Lc., M.A.,

Proses pembukaan program S3 ini melibatkan Majelis Pertimbangan Akademik (MPA) dengan melakukan serangkaian pertemuan. Salah satu hasil sidang PMA tanggal 11 Maret 2009, antara lain:

1. Penyusunan proposal pembentukan dua Program studi yaitu: Program studi Pendidikan Islam dan Program studi Peradaban Islam.
2. Rekomendasi untuk melakukan kajian dan konsultasi dengan PTAIN yang telah menyelenggarakan program studi dan lembaga-lembaga pusat studi melayu. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, dilakukan konsultasi ke Program Doktor UIN Yogyakarta pada tanggal 13 Maret 2009. Hasil konsultasi dan penyempurnaan proposal kembali dibahas dalam sidang Majelis Pertimbangan Akademik (MPA) pada tanggal 14 Maret 2009. Proposal kemudian disempurnakan dan diserahkan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Islam pada tanggal 17 Juni 2009. Pada tanggal 3 Agustus 2009 Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah diundang untuk mempresentasikan proposal pendirian Program Doktor (S3).

Tim pembentukan program studi Doktor yang terdiri dari Prof. Dr. Ris'an Rusli, M.Ag., Dr. Musnur Hery, M.Ag., Prof. Dr. Jalaluddin, Prof. Dr. H. Jufri Suyuthi Pulungan, M.A., Prof. Drs. H. M. Sirozi, M.A. Ph.D., dan Irham Falahudin, M.Si., Tim mempresentasikan proposal pendirian Program Doktor Pendidikan Islam dihadapan Direktur Pendidikan Tinggi Islam dan Asesor Prof. Dr. Minhadjji, M.A dan Prof. Dr. Amani Lubis, M.A. Dalam rekomendasi awal para asesor melihat bahwa Prodi Pendidikan Islam sebenarnya sudah layak untuk dibuka, namun karena ada beberapa kekurangan maka Dirjen Pendidikan Islam belum mengizinkan untuk dibuka Program Doktor di IAIN Raden Fatah Palembang.

Perbaikan persyaratan dan penyempurnaan proposal dukungan dan rekomendasi dari berbagai pihak khususnya Ketua DPR RI Dr. Marzuki Ali juga dilampirkan. Pengajuan berkas dua prodi Program Doktor kembali dilakukan pada tanggal 25 Maret 2010. Pengajuan ini direspon oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dengan mengirim stafnya yang bernama Magdalena untuk melakukan visitasi dan verifikasi pada tanggal 2 Agustus 2010.

Berdasarkan SK Dirjen Pendidikan Islam Nomor: DT.I/53/2011 tanggal 14 Januari 2011 tentang Izin Pembukaan Program Studi Strata Dua (S2) atau Strata Tiga (S3) maka program pascasarjana melakukan persiapan-persiapan baik secara akademik maupun administratif. Kemudian dalam sidang MPA tanggal 25 dan 26 Januari 2011 ditetapkanlah Dua konsentrasi Doktor, yaitu Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Melayu Nusantara dan Pendidikan Agama Islam; Perlu dilakukan *expert judgement* untuk menetapkan kurikulum; dan perlu dilakukan studi banding ke berbagai PTU Negeri dan PTAIN yang telah menyelenggarakan Prodi S3 terkait.

Untuk merealisasikan hasil sidang MPA dan memantapkan Program Doktor Peradaban Islam tersebut maka studi banding dilakukan ke Program Doktor Universitas Indonesia (UI) dan

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Doktor UGM dan UIN Sunan Kalijaga serta Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu di Yogyakarta dari tanggal 10 hingga 16 Februari 2011 oleh seluruh personil Program Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang. *Expert Judgement* dilakukan pada tanggal 23 Agustus s.d. 30 Agustus 2011 ke 20 (dua puluh) oleh pakar Peradaban, kurikulum dan pendidikan yang tersebar di Jakarta, Yogyakarta dan Padang.

Setelah semua aspek penyelenggaraan dirasakan siap maka dilakukanlah Launching Program Doktor dan Seminar Internasional Program Doktor Peradaban Islam di Hotel Aston Palembang pada tanggal 21 September 2011 sebagai tanda dimulainya awal perkuliahan Program Doktor Peradaban Islam. Upaya pengembanganpun tidak lantas berhenti, pengajuan Program Doktor Pendidikan Islam terus dilanjutkan. Maka pada tahun 2012, melalui SK Dirjen Diktis no 2702/2012 tanggal 12 Desember 2012. Program (S3) dengan program Studi Pendidikan Agama Islam resmi dibuka pada Pascasarjana IAIN Raden Fatah Palembang.

E. Distingsi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah

Fakta terbaru dalam perbincangan tentang arah baru (*new orientation*) pengembangan keilmuan pada pascasarjana UIN Raden Fatah adalah ditetapkannya distingsi sebagai lembaga pendidikan tinggi yang konsen dalam pengembangan studi Islam Melayu Nusantara. Pengembangan ini menysasar pada seluruh jenjang mulai dari tingkat sarjana dan pascasarjana.

Pascasarjana sebagai unit penyelenggara pendidikan level magister dan doktor diharapkan menjadi ujung tombak pengembangan studi lanjut dalam pembelajaran dan penelitian tentang isu dan tema akademik dengan kekhususan pada kajian Islam Melayu Nusantara. Eksplorasi dan penggalian khazanah masa lampau berupa inventarisasi dan studi mendalam terhadap naskah-naskah yang ditulis dalam bahasa Arab Melayu. Tema-tema naskah yang meliputi konten keagamaan Islam dengan berbagai bidang kajiannya menjadi *field of study* yang menarik dan menawarkan tantangan baru bagi komunitas akademik di pascasarjana UIN Raden Fatah.

Distingsi ini memberikan arah yang jelas bagi pascasarjana untuk menjadi pusat keunggulan dalam pengembangan studi Islam Melayu Nusantara yang dapat menjadi rujukan dalam skala lokal, nasional, dan internasional. *The center of excellence* dalam bidang kajian Islam melayu nusantara harus dapat diwujudkan dalam desain, paradigma, kurikulum, proses pembelajaran, serta penelitian.

Dalam kurun lima tahun kedepan (2021-2025) pascasarjana perlu meletakkan dasar yang kuat untuk pengembangan distingsi ini secara terencana dan terukur dengan mempertimbangkan berbagai aspek terkait dengan fasilitas, SDM, dan pendanaan.

F. Perkembangan Program Studi Baru (Prodi Studi Islam).

Beberapa kebijakan penting dan fundamental sejak tahun 2016 telah dilakukan di pascasarjana UIN Raden Fatah. Salah satu kebijakan fenomenal penting adalah mengalihkan pengelolaan beberapa program studi yang selama ini dikelola oleh pascasarjana kepada fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah. Di antara Prodi jenjang magister yang dialihkan ke

fakultas adalah Prodi PAI dan MPI dialihkan ke FITK; Prodi IQT dialihkan ke FUSHPI, Prodi SKI dialihkan ke Fakultas Adab; dan Prodi Ekonomi Syari'ah dialihkan ke FEBI. Pengalihan ini disahkan melalui SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: 275 Tahun 2017 Tentang Pengalihan/Pemindahan penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan program strata dua (S2) dari pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang ke fakultas di lingkungan UIN Raden Fatah Palembang.

Sebagai dampak dari pengalihan ini pascasarjana dituntut untuk memikirkan dan membuat prodi baru yang mengacu pada konsep pengembangan keilmuan Islam berbasis pendekatan multidisipliner. Oleh karena itu, pembukaan Program Studi Islam ini menjadi salah satu solusi strategis dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Program ini diharapkan dapat melahirkan para alumni terdidik berkualifikasi magister yang menguasai konten akademik bidang keilmuan tertentu sesuai konsentrasi masing-masing, juga sekaligus memiliki wawasan (*insight*) keislaman yang kuat sebagai paradigma berpikir universal dalam melihat perkembangan peradaban manusia modern untuk konteks kekinian dan akan datang.

Berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor: 4471 tahun 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi Islam Interdisipliner (SII), dan berdasarkan SK Dirjen Pendis Kemenag RI Nomor: 1569 tahun 2018 Program Studi Islam Interdisipliner (SII) ditetapkan menjadi Program Studi, Studi Islam (SI) jenjang Magister. Maka program pascasarjana melakukan persiapan-persiapan baik secara akademik maupun administratif. Kemudian dalam sidang MPA tanggal 12 September 2017 ditetapkanlah dua belas konsentrasi pada Program Studi Islam (SI), yaitu Konsentrasi Ekonomi dan Keuangan Syari'ah (EKS), Konsentrasi Hukum Islam (HI), Konsentrasi Teknologi Pendidikan (TP), Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Publik (AKP), Pendidikan Guru Dan Pedagogik (PGP), Konsentrasi Bahasa Arab (BA), Konsentrasi Pengembangan Kurikulum (PK), Konsentrasi Kajian Budaya dan Media (KBM), Konsentrasi Kajian Gender dan Anak-anak (KGA), Konsentrasi Politik dan Pemerintahan (PP), Konsentrasi Sosiologi Islam (SI), Konsentrasi Kependudukan dan Keluarga (KK).

Untuk merealisasikan hasil sidang MPA dalam menetapkan konsentrasi yang ada di Program Studi Studi Islam (SI), melalui SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang pada tahun 2017 ada delapan konsentrasi yang resmi dibuka di Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

1. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.925/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan Ekonomi (IE).
2. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.926/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan Pedagogi (IP)
3. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.927/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang pembukaan Konsentrasi Islam dan Gender (IG).
4. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.928/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan Kebijakan Publik (IKP).

5. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.929/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan Teknologi (IT).
6. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.930/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan Komunikasi Massa (IKM).
7. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.931/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Islam dan kajian Keluarga (Family Studies) (IKK).
8. SK Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor: B.932/Un.09/1.2/KP.01.2/11/2017 tentang Pembukaan Konsentrasi Peradaban Islam Melayu (PIM).

Sampai pada Renstra ini ditulis, pascasarjana UIN Raden Fatah masih menyelenggarakan 2 Prodi pada jenjang S3 yakni Prodi PI dan Prodi PAI, sedangkan Prodi Studi Islam jenjang magister dengan 8 konsentrasi keilmuan.

BAB II KONDISI OBYEKTIF

Perkembangan dan arah pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dapat dilihat pada rumusan visi dan misi pascasarjana dan program studi. Visi dan misi merupakan arah dan orientasi kemajuan yang akan dicapai pada rentang waktu tertentu dengan melihat peluang dan tantangan yang ada saat ini.

A. Visi dan Misi Pascasarjana

1. Visi

Program pascasarjana UIN Raden Fatah berkualitas dan menjadi kiblat dalam keunggulan pengembangan keilmuan multidisipliner, berbasis nilai-nilai Universalitas Islam dan budaya melayu nusantara yang disegani secara nasional dan dunia internasional pada tahun 2023.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang Magister dan Doktor dalam pengembangan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam dan budaya Melayu nusantara.
- b. Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas pusat-pusat riset secara integratif berbasis nilai-nilai Islami dan khazanah budaya Melayu nusantara di lingkungan program pascasarjana UIN Raden Fatah.
- c. Mengaplikasikan kebermanfaatn pengembangan ilmu bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cerminan nilai-nilai *Rahmatan Lil'alamin* dan kearifan universal budaya Melayu nusantara.
- d. Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan universitas bereputasi dalam dan luar negeri dalam rangka mengembangkan kajian multidisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal dan budaya Melayu nusantara.

3. Tujuan

a. Tujuan Umum

Pascasarjana UIN Raden Fatah bertujuan menyiapkan tenaga sarjana setingkat Magister (S2) dan Doktor (S3) yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia serta memiliki kemampuan untuk meneliti, menerapkan, dan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman.

b. Tujuan Khusus

- 1) Pascasarjana UIN Raden Fatah bertujuan menyiapkan lulusan Magister (S2) dan Doktor (S3) yang memiliki kematangan akidah, keluasan ilmu dan sikap profesional.
- 2) Memiliki keseimbangan *Emotional Quotient (EQ)*, *Intellectual Quotient (IQ)*, dan *Spiritual Quotient (SQ)*.
- 3) Mampu mengaplikasikan dan memanfaatkan Teknologi Informasi (TI) untuk kegiatan keilmuan.

- 4) Memiliki tradisi belajar, budaya akademik, integritas, dan semangat pengabdian yang tinggi.
- 5) Menguasai berbagai pendekatan dan metodologi dalam kajian keislaman.
- 6) Memiliki sikap kritis, analitis, terbuka dan tanggap terhadap kemajuan IPTEK dan persoalan umat.
- 7) Memiliki etos kerja yang tinggi, keteladanan, komitmen, kejujuran dan kemampuan membangun jaringan kerjasama.
- 8) Memiliki budaya mutu, tolak ukur (*benchmarking*) ketuntasan (*sense of closure*), kekeluargaan, dan kebersamaan (*sense of belonging*) dalam menjalankan profesi.

B. Visi dan Misi Program Studi

Paradigma, arah, dan strategi pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah untuk jangka waktu 5 tahun ke depan bertitik tolak pada kondisi objektif lembaga ini dalam hal program studi, organisasi, kesekretariatan, pengelolaan, sumber daya manusia, input dan output mahasiswa, kelembagaan, kerjasama, serta sarana dan prasana, sebagaimana diuraikan dalam bab ini. Program Pascasarjana UIN Raden Fatah saat ini menyelenggarakan tiga program studi (Prodi), yaitu Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Prodi Peradaban Islam dengan konsentrasi Islam Melayu Nusantara untuk jenjang doktor (S3). Sedangkan pada jenjang magister (S2) terdapat satu Prodi yaitu Prodi Studi Islam (SI) dengan delapan konsentrasi keilmuan yaitu: Konsentrasi Islam dan Pedagogi; Islam dan Ekonomi; Islam dan Gender; Islam dan Kajian Keluarga (*Family Study*); Islam dan Teknologi; Islam dan Kebijakan Publik; Peradaban Islam Melayu; serta Islam dan Komunikasi Massa. Selanjutnya visi, misi, dan tujuan masing-masing Prodi pada Pascasarjana UIN Raden Fatah dijelaskan sebagai berikut:

1. Visi Program Studi Peradaban Islam (Prodi PI)

“Menjadi program studi yang unggul dalam kajian Islam Melayu di Asia Tenggara pada tahun 2035”.

Penjelasannya sebagai berikut:

- a. Unggul adalah suatu cita-cita untuk mencapai keadaan yang menunjukkan tingkat penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan mengembangkan Peradaban Islam sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu berkompetisi di level internasional.
- b. Kajian Islam Melayu adalah Islam yang masuk, tumbuh, dan berkembang di dunia Melayu, bergumul dengan peradaban Islam menjadi peradaban Islam Melayu.
- c. Asia Tenggara adalah kawasan konkret pengembangan kajian Islam Melayu.
- d. Tahun 2035 adalah pencapaian utama dari tahapan panjang menuju level internasional.

Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik untuk mengembangkan wawasan kajian Islam Melayu yang inklusif dan universal.

- b. Melaksanakan dan mengembangkan riset tentang keilmuan Islam Melayu yang kontributif terhadap sosial kemasyarakatan dan hasanah peradaban;
- c. Membantu pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan cara membuat metode pemetaan keilmuan Islam Melayu yang moderat, bermartabat, dan dekat dengan peradaban Indonesia;
- d. Mengembangkan jaringan/kemitraan dengan perguruan tinggi lain, di dalam maupun luar negeri, terutama di Asia Tenggara.

1. Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

“Menjadipusat pengembangan kajian kependidikan Islam dan pembinaan intelektual Muslim yang menguasai persoalan pendidikan dan pembelajaran, baik di tingkat lokal, Nasional dan Internasional”.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan bermutu dalam hal pendidikan agama Islam.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis penelitian, sehingga terjalin sinkronisasi antara teori dan praktik.
- 3) Mengembangkan program pengabdian dan pencerahan kepada masyarakat yang lebih baik, proaktif dan anti sipat dalam memecahkan permasalahan pendidikan Agama Islam
- 4) Mengembangkan jaringan/kemitraan dengan perguruan tinggi lain di dalam maupun luar negeri dan stakeholder.
- 5) Memunculkan teori-teori baru tentang pendidikan dan pengajaran Islam yang bermanfaat untuk agama dan negara.

2. Visi Prodi Studi Islam

“Menjadi Program Studi Islam yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan keilmuan Islam Interdisipliner berbasis nilai-nilai universal Islam, secara nasional dan internasional pada tahun 2025”.

Misi:

- (1) Menyelenggarakan program studi berkualitas pada jenjang magister dalam pengembangan Studi Islam Interdisipliner berbasis Islam universal.
- (2) Mengembangkan tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional.
- (3) Mengaplikasikan kebermanfaatn pengembangan ilmu pengetahuan interdisipliner bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cermin nilai-nilai Islam *Rahmatan lil Alamin*.
- (4) Mengembangkan dan memperkuat jaringan kerjasama keilmuan dengan berbagai universitas yang memiliki reputasi di dalam dan di luar negeri dalam rangka pengembangan studi Islam interdisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal.

Tujuan Khusus

Penyelenggaraan program magister Prodi SI pada Pascasarjana UIN Raden Fatah bertujuan untuk:

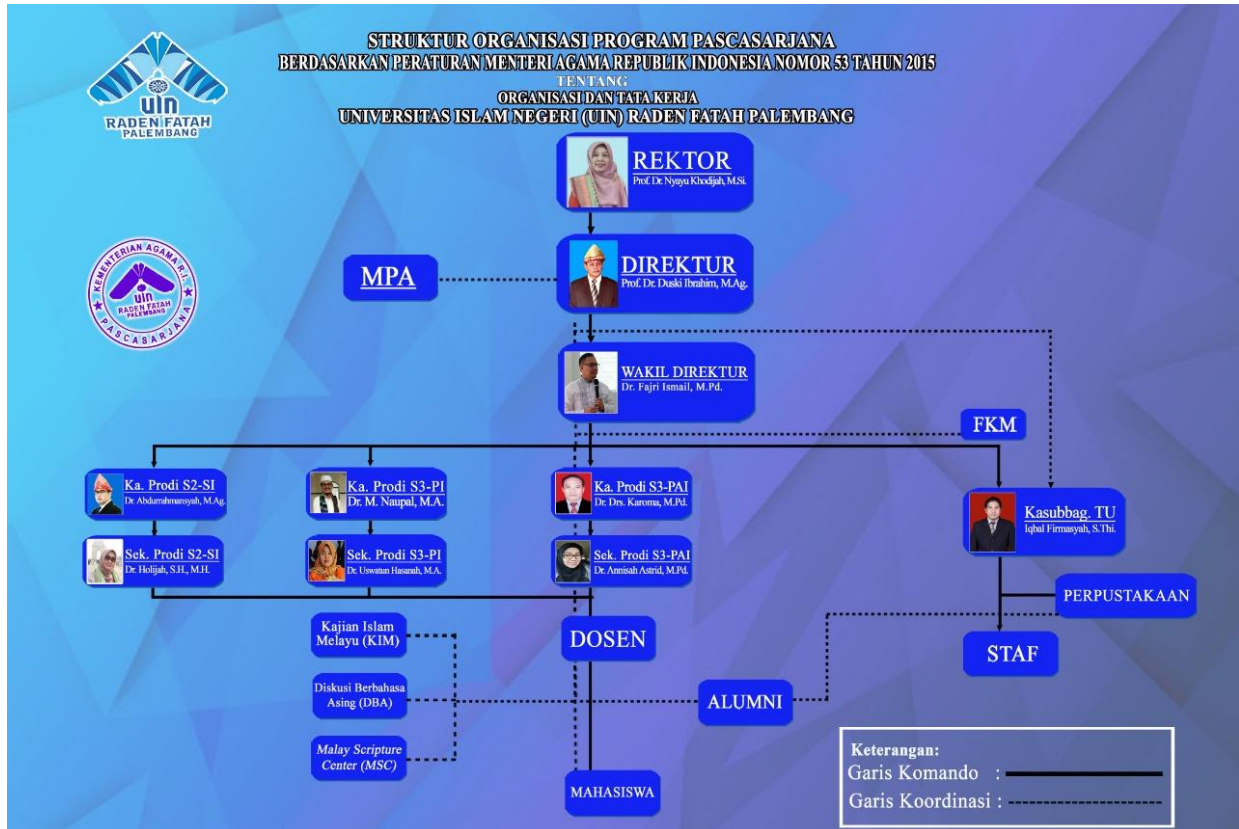
- a) Terlaksananya program studi berkualitas pada jenjang magister dalam pengembangan Studi Islam Interdisipliner berbasis Islam universal.
- b) Terealisasinya tradisi penelitian melalui peningkatan kualitas hasil penelitian melalui publikasi nasional dan internasional.
- c) Teraplikasinya kebermanfaatannya pengembangan ilmu pengetahuan interdisipliner bagi kepentingan masyarakat secara luas sebagai cermin nilai-nilai universalitas Islam.
- d) Terlaksananya kerjasama keilmuan dengan berbagai universitas yang memiliki reputasi di dalam dan di luar negeri dalam rangka pengembangan Studi Islam Interdisipliner berbasis nilai-nilai Islam universal.

C. Struktur Organisasi

Program Pascasarjana UIN RadenFatah sebagai unit pelaksana program berdasarkan Peraturan Menteri Agama (PMA) Republik Indonesia Nomor: 53 tahun 2015, tentang Organisasi dan Tata Kerja terdiri dari struktur kepemimpinan sebagai berikut: Direktur dan Wakil Direktur, Ketua Program Studi, Kepala Sub Bagian (Kasubag) Tata Usaha, dan Staff administrasi. Direktur Pascasarjana UIN Raden Fatah bertanggungjawab langsung kepada Rektor UIN Raden Fatah.

Untuk memperkuat sistem administrasi dan layanan akademik Pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki Majelis Pertimbangan Akademik (MPA). MPA dibentuk untuk memberikan masukan dan saran yang dibutuhkan oleh PPs UIN RadenFatah dalam rangka penetapan kebijakan makro yang akan diambil oleh Direktur. Selain itu di PPs UIN Raden Fatah memiliki Forum Komunikasi Mahasiswa (FKM) dan berkoordinasi dengan Sistem Pengawasan Internal (SPI). Untuk memperjelas fungsi dan tugas ProgramPascasarjana, maka ditetapkanlah struktur organisasi Program Pascasarjana UIN Raden Fatah untuk tahun akademik 2021/2025 seperti pada struktur berikut:

Struktur Organisasi dan Pengelola



Unsur-unsur Pengelola pascasarjana UIN Raden Fatah terdiri atas empat unsur utama, yaitu:

- a. Unsur pimpinan: Direktur dan Pembantu Direktur.
- b. Unsur pelaksana akademik: Ketua Program Studi dan Dosen.
- c. Unsur kelengkapan: Majelis Pertimbangan Akademik.
- d. Unsur pelaksana administrasi: Sub Bagian Tata Usaha.

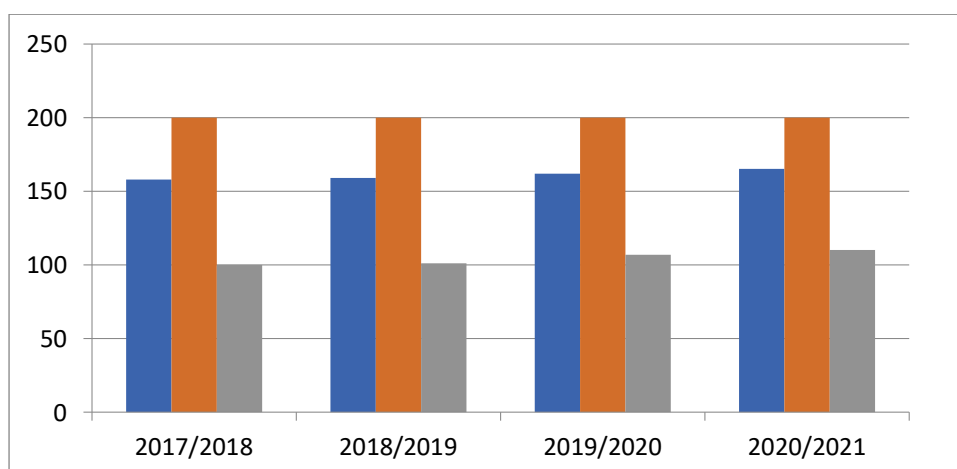
D. Keadaan Mahasiswa Pascasarjana

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap dokumentasi akademik di pascasarjana terdapat trend peningkatan animo mahasiswa untuk melanjutkan studi di pascasarjana UIN Raden Fatah. Kenyataan tersebut dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut:

Tabel 1
Kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru
Dalam Empat Tahun Terakhir

No.	Tahun Akademik	Pendaftar	Diterima	
			Target	Realisasi
1	2017/2018	158	200	100
2	2018/2019	159	200	101
3	2019/2020	162	200	107
4	2020/2021	165	200	110

Grafik 1
Trend Kinerja Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru
Dalam Empat Tahun Terakhir



Pada tahun 2016/2017 terdapat *trend* penurunan karena beberapa program studi di pascasarjana dialihkan pengelolaannya ke beberapa fakultas. Selanjutnya, data mahasiswa pascasarjana dilihat dari latar belakang pekerjaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Latar Belakang Pekerjaan/Profesi Mahasiswa
Baru Pascasarjana Tahun 2017-2020 UIN Raden Fatah

Tahun Akademik	Dosen PTN/PTS	PNS/BUMN/Swasta	Belum Bekerja	Jumlah
2017/2018	6	9	11	26
2018/2019	6	22	20	48
2019/2020	19	17	18	54
2020/2021	29	16	25	70
	12	35	39	86

Adapun data mahasiswa pascasarjana berdasarkan usia dapat dijelaskan pada tabel berikut:

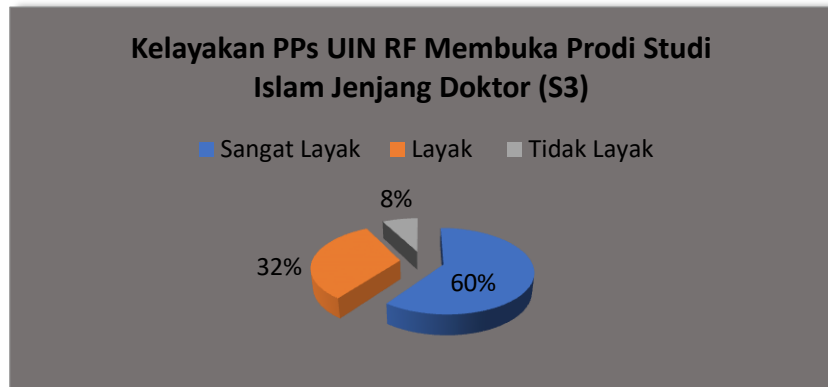
Tabel 3
Mahasiswa Baru Pascasarjana UIN Raden Fatah Tahun 2017-2021
Berdasar Kategori Usia

Tahun Akademik	21-30	31-40	41-50	> 51	Jumlah
2017/2018	13	12	16	7	48
2018/2019	17	20	13	9	59
2019/2020	21	26	20	6	73
2020/2021	29	25	24	11	89
					269

Selanjutnya, melalui survey yang dilakukan terdapat data yang cukup menggembirakan mengenai kelayakan pascasarjana untuk membuka prodi baru seperti digambarkan berikut:

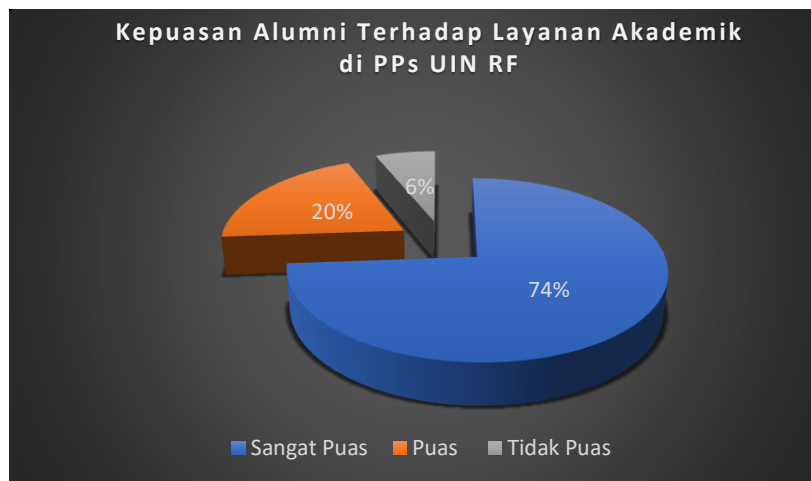
Gambar 1

Data Survey Kelayakan Pascasarjana Membuka Prodi Baru



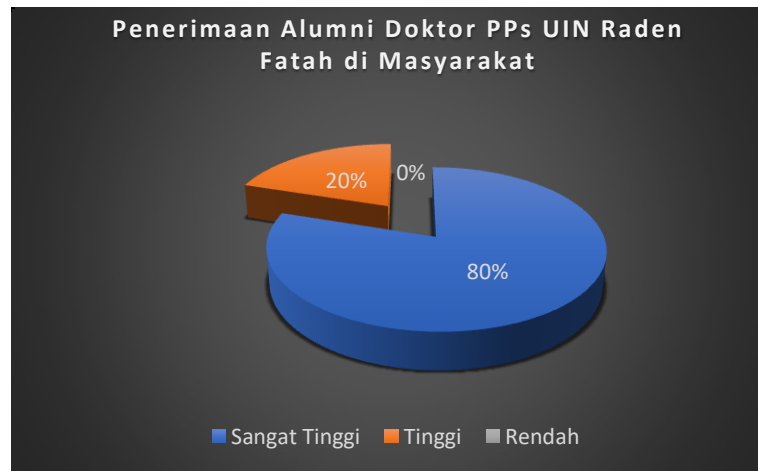
Pengembangan kurikulum dan proses pembelajaran di pascasarjana perlu didesain untuk membentuk sikap ilmiah serta membangun budaya akademik yang kental di kalangan mahasiswa. Namun ketika ditanya mengenai kepuasan para alumni terhadap layanan akademik yang dilakukan pascasarjana UIN Raden Fatah, sebanyak 73,85 % responden menjawab sangat puas, 20,00 % menjawab puas, dan 06,15 % menjawab tidak puas. Data ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2
Data Kepuasan Alumni Terhadap Layanan di Pascasarjana



Selanjutnya, penting untuk mengetahui sejauhmana alumni pada pascasarjana UIN Raden Fatah ini dapat diterima oleh masyarakat seperti pada grafik berikut:

Gambar 3
Data Survey Penerimaan Alumni di Masyarakat



Berdasarkan data di atas terdapat 80.00 % alumni menjawab bahwa alumni doktor pascasarjana UIN Raden Fatah mampu berkiprah dan sangat diterima di masyarakat. Dengan demikian, secara accupasional para alumni doktor dari pascasarjana UIN Raden Fatah diterima dimasyarakat sebagai personal yang bekerja dan berinteraksi di lingkungannya masing-masing.

Keadaan pengajar di lingkungan pascasarjana secara umum telah mencukupi dan setiap program studi memiliki dosen tetap yang teregistrasi di PD DIKTI. Selain dosen tetap pascasarjana juga menetapkan dosen dari berbagai perguruan tinggi umum dan PTKI yang memiliki reputasi di bidang keilmuan masing-masing. Secara rinci data dosen yang dimiliki pascasarjana yang tercatat sebagai dosen tetap di lingkungan UIN Raden Fatah sebagai berikut:

Tabel 4
Dosen Berdasar Jabatan Fungsional dan Status Kepegawaian

No	Jabatan Akademik	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
1	Guru Besar	9	9	10	12
2	Lektor Kepala	30	35	37	50
3	Lektor	2	-	-	-
Jumlah		41	44	47	62

E. Keadaan Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Klasifikasi

Perpustakaan Pascasarjana UIN Raden Fatah memakai sistem klasifikasi untuk mengelompokkan koleksi sesuai dengan subjek yang sama sehingga memudahkan dalam penyusunan dan temu kembali informasi/buku yang dicari di perpustakaan. Terdapat dua sistem klasifikasi yang dipakai di perpustakaan Pascasarjana yaitu sistem klasifikasi umum dan sistem klasifikasi agama islam yang mana sistem klasifikasi umum memakai kode 000 s/d 900

dengankan klasifikasi agama mulai dari 2X1 s/d 2X9. Berikut adalah daftar koleksi buku perpustakaan Pascasarjana berdasarkan klasifikasi:

Tabel 5
Laporan Koleksi Perpustakaan PPs Berdasarkan Media/GMD

No	Tipe/GMD	Judul	Eksemplar
1	Buku	4769	8324
2	Disertasi	33	42
3	Penelitian	2	2
4	Skripsi	1	1
5	Tesis	999	1034
6	Jurnal	9	7
7	Hasil Penelitian	2	2
8	Disertasi Non PPs UIN RF	41	51
9	Ensiklopedia	20	21
Jumlah		5876	9484

F. Keadaan Alumni

Alumni Doktor Pascasarjana		
2019	2020	2021
Jumlah		

G. Keadaan Dosen

Tabel 7 memperlihatkan keadaan dosen Pascasarjana UIN Raden Fatah menurut pangkat dan asal Negara, dan tabel 8 menurut pendidikan terakhir dan bidang keahlian.

Tabel 7
Keadaan Dosen Pascasarjana UIN Raden Fatah Tahun 2005-2008 Berdasarkan Pangkat dan Asal Pendidikan

Kualifikasi	Dalam Negeri	Luar Negeri	Jumlah
GURU BESAR	18	15	33
DOKTOR (S3)	12	13	25

MAGISTER (S2)	5	1	6
Jumlah	35	29	64

Secara detail beberapa pengajar yang mengajar di pascasarjana UIN Raden Fatah seperti yang digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 8
Keadaan Dosen Pascasarjana UIN Raden Fatah Tahun 2017-2021
Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Bidang Keahlian

N A M A	Pendidikan Terakhir	Bidang Keahlian
Prof. Dr. Abi Kusno, MSPD.	University of Queensland	Sosiologi
Prof. Dr. Adrianus Chatib, MA.	IAIN Jakarta	Pemikiran Islam
Prof. Dr. Aflatun Mukhtar, MA.	IAIN Jakarta	Tafsir
Prof. Dr. Alwi Shihab, MA.	USA / al- Azhar University	Perbandingan Agama Pemikiran Islam
Prof. DR. Amir Syarifudin, MA.	IAIN Jakarta	Fiqh, Ushul Fiqh
Prof. Dr.. Amran Halim	USA	Linguistik
Prof. Dr. Amsal Bakhtiar, MA.	IAIN Jakarta	Filsafat Islam
Prof. Amzulian Rivai, SH, LLM, Ph.D	Monash University, Australia	Hukum Islam
Prof. Dr. Asafri Jaya Bakri, MA.	IAIN Jakarta	Filsafat Hukum Islam
Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA.	Chicago University	Sejarah Perad. Islam Sejarah Pend. Islam
Prof. Dr. Badri Yatim, MA.	IAIN Jakarta	Sejarah Peradaban
Prof. Dr. Chotib Quzwain,	IAIN Jakarta	Pemikiran Islam
Prof. Dr.Duski Ibrahim,M.Ag.	IAIN Jakarta	Ushul Fiqh
Prof. Dr. Mulyadi Eko Purnomo, M.Pd.	UNJ Jakarta	Pendidikan
Prof. Dr. Fuad Abdurrahman, M.Pd.	UNJ Jakarta	Pendidikan
Prof. Dr. Damrah Khair	IAIN Jakarta	Fiqh
Prof. Dr. Din Syamsudin, MA.	UCLA USA	Politik Islam
Prof. Dr. H. Amin Abdullah, MA.	Ankara University Turkey	Filsafat, Islamic Studies

Prof. Dr. Hasan Muarif Ambary	IAIN Jakarta	Arkeologi Islam
Prof. Dr. HD. Hidayat, MA.	IAIN Jakarta	Bahasa Arab
Prof. Dr. J. Suyuthi Pulungan, MA.	IAIN Jakarta	Sej. Kebudayaan dan Pemikiran Islam
Prof. Dr. Jalaludin	IAIN Jakarta	Filsafat Pend. Islam
Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA.	Ankara University Turkey	Filsafat Islam
Prof. Dr. M. Djahir Basyir	UNJ Jakarta	Metodologi Penelitian
Prof. Drs. M. Sirozi, MA., Ph.D.	Monash University, Australia	Politik/Pemikiran Pendidikan
Prof. Dr. Mulyanto Sumardi, MA	USA	Metodologi Riset
Prof. Dr. Mustafa Abdullah	UI Jakarta	Filsafat Hukum
Prof. Dr. Nabilah Lubis	IAIN Jakarta	Filologi
Prof. DR. Nangsari Ahmad, Ph.D.	University of Michigan, USA	Metodologi Pendidikan
Prof. Dr. Parsudi Suparlan	Chicago University USA	Antropologi Met. Riset
Prof. DR. Qodri Azizi, MA.	Chicago University, USA	Hukum Islam
Prof. Dr. Said Aqil Al Munawar, MA.	Ummul Qura Madinah	Ulumul Qur'an & Hadits, Fiqh & Ushul Fiqh
Prof. Dr. Said Aqil Siraj, MA.	Darul Ulum Madinah	Tasauf, Pemikiran Islam
Prof. Dr. Suwito, MA.	IAIN Jakarta	Pemikiran Pendidikan
Prof. Dr. Tahir Azhari, MA.	UI Jakarta	Hukum Islam
Prof. Dr. Taufik Abdullah	Chicago University USA	Sej. Politik Islam Indonesia
Prof. Waspodo, Ph.D	USA	Perbandingan Pendidikan
Drs. Fuad Jabali, MA., Ph.D.	Mc. Gill University Canada	Histriografi
Drs. Ahmad Haris, MA, Ph.D.	USA	Hukum Islam
Drs. Pheni Chalid, SF., MA., Ph.D.	Bielefeld University Germany	Sosial Ekonomi Islam
Drs. Yusuf Rahman, MA., Ph.D.	Chicago University, USA	Filsafat islam
Prof. Dr. Bachtiar Efendi, MA.	Ohio State University	Politik Islam Indonesia
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.	UIN Yogyakarta	Pendidikan Islam
Dr. Budi Kisworo, M.Ag.	IAIN Jakarta	Sejarah Hadits

Dr. Bunyana Sholihin, MA.	IAIN Jakarta	Hadits
Prof. Dr. Cholidi, MA.	IAIN Jakarta	Hadits
Dr. Didin Hafiduddin, M.Sc.	UIN Jakarta	Ekonomi Islam
Dr. Djamaah Sofah, M.Sc.Ed.	IKIP Jakarta	Teknologi Pendidikan
Prof. Dr. Husni Rahim	UIN Jakarta	Manajemen Pendidikan
Dr. Ismail, M.Ag.	UIN Jakarta	Sejarah Pendidikan
Dr. Zainal Berlian, MM., Ph.D.	UNJ Jakarta dan San Beda Philipines	Manajemen Pendidikan
Dr. Johan H. Meuleman	Leiden University	Historiografi, Islam Asia Tenggara
Dr. Mochtar Naim	Ohio University USA	Sosiologi Islamic Studies
Dr. Muliarman Hadad	Monash Universiity	Perbankan Islam
Dr. Mulyadi Eko Purnomo	UPI Bandung	Linguistik
Dr. Nyimas Anisa, MA.	UIN Jakarta	Pemikiran Islam
Prof. Dr. Ris'an Rusli, MAg.	UIN Jakarta	Pemikiran Islam
Prof. Dr. Rohimin Alwi	IAIN Jakarta	Sejarah Tafsir
Prof. Dr. Abdullah Idi, M.Ad		
Prof.Dr. Surachman Hidayat, MA.	Madinah University	Ekonomi Islam
Prof.Dr. Syaripudin Basyar, MA.	IAIN Jakarta	Sejarah Peradaban
Dr. Dra. Dian Erlina, M.Pd.	UGM Yogyakarta	Bahasa Inggris
Prof. Dr. Hatamar, M.Ag.	IAIN Jakarta	Peradaban Islam
Prof. Dr.Izzomidin, M. Ag.	IAIN Jakarta	Hukum Islam
Drs. Herizal, MA.	University of Canberra, Australia	TESOL
Dr.H.Amir Rusdi, M.Pd.	UPI Bandung	Curriculum Development
Dr. Abdurrahmansyah, M.Ag	UPI Bandung	Curriculum Development
Dr.Muhammad Adil, M.A.	UIN Jakarta	Hukum Islam
Dr. Heri Junaidi, M.Ag.	UIN Jakarta	Ekonomi Islam
Maya Panorama, M.Si., Ph.D	UUM-Malaysia	Ekonomi Islam
Dr. Endang Rochmiatun, M.Hum	UGM	Peradaban Islam
Dr. M.Rusydi, M.Ag.	UIN Yogyakarta	Peradaban Islam
Dr. Kemas Badarudin, M.Pd.I	UNJ Jakarta	Manajemen Pendidikan
Dr. Listiawati, M.H.I	UIN Jakarta	Ekonomi Islam
Drs. Masyhur, M.Ag., Ph.D.	STAIN Malang	Bahasa Arab
Dr. Muh. Misdar, M.Ag.	IAIN Jakarta	Bahasa Arab
Dr.Muhammad Noupal,M.A.	UIN Jakarta	Peradaban Islam

a. Kelembagaan

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuannya, PPs IAIN Raden Fatah didukung oleh lembaga-lembaga penunjang. Sejak tahun 2001 telah ada empat lembaga penunjang, yaitu: Jurnal *Conciencia*, Jurnal *Medinet*, dan *Center for Islamic Education Review* (CIER) serta Forum Keagamaan Eksekutif UKAZH.

b. Kerjasama

Sejak didirikan pada tahun 2000 pascasarjana UIN Raden Fatah telah merintis sejumlah kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat regional, nasional, dan internasional sebagai berikut:

1. Kerja sama regional

Di antara kerja sama yang telah dilakukan pada tingkat regional adalah:

- a. Kerjasama dengan Pemerintah Propinsi Sumatera Selatan dalam bentuk penyelenggaraan Forum Keagamaan Eksekutif dan pengadaan beasiswa.
- b. Kerjasama dengan pemerintah Kota Palembang dalam bentuk pengadaan AC dan computer.
- c. Kerjasama dengan pihak Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Sumsel dalam bentuk pengadaan perangkat komputer dan *in focus*.
- d. Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dan Kantor Wilayah Departemen Agama Bangka Belitung dalam bentuk penyelenggaraan pendidikan staff, pengadaan beasiswa, dan pengayaan koleksi perpustakaan.
- e. Kerjasama dengan Universitas Sriwijaya (UNSRI), UIN Raden Intan Lampung, UIN Sulthan Taha Syaifudin Jambi dan UIN Imam Bonjol Padang dalam pengadaan tenaga dosen dan penyelenggaraan seminar.
- f. Kerjasama dengan Kantor Wilayah Departemen Agama Sumatera Selatan dalam bentuk pengadaan beasiswa.

2. Kerja sama nasional

Sebagai upaya untuk mensejajarkan pascasarjana UIN Raden Fatah dalam pergaulan nasional, maka telah dirintis beberapa kerjasama berskala nasional. Kerja sama yang paling intens dilakukan dengan pihak Direktorat Perguruan Tinggi Agama Islam Departemen Agama RI, Universitas Islam Negeri Jakarta, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, dan Pusat Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (PPIM), Pusat Budaya dan Bahasa (PBB) serta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam bentuk penyelenggaraan workshop, seminar, pelatihan, dan penelitian.

3. Kerja sama internasional

Derasnya arus globalisasi menuntut pascasarjana UIN Raden Fatah melakukan komunikasi global melalui kerjasama dengan berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Kerjasama dengan IAIN-McGill Project dalam bentuk penyelenggaraan penelitian dan seminar internasional.
- b. Kerjasama dengan Hartford Seminary, USA dalam bentuk pengayaan koleksi perpustakaan dan pertukaran dosen.
- c. Kerjasama dengan *Istanbul Foundation for Science and Culture* dalam bentuk penyelenggaraan simposium internasional, pengadaan beasiswa riset, pendirian Sad Nursi Corner di perpustakaan PPs, dan pendistribusian dana bantuan untuk korban Tsunami di Aceh.
- d. Kerjasama dengan *Islamic College for Advanced Studies (ICAS)* Jakarta dalam bentuk pengayaan koleksi perpustakaan dan kuliah tamu.
- e. Kerjasama dengan Ohio University dalam rencana pendirian American Corner di Perpustakaan PPs IAIN Raden Fatah.

c. Sarana dan Prasarana

1. Sarana Gedung

Untuk mencapai tujuan pendidikan pascasarjana UIN Raden Fatah telah memiliki gedung dengan luas bangunan 1887 m² yang terbagi atas tiga lantai dan digunakan untuk; ruang kerja, ruang kuliah, ruang dosen, ruang seminar dan perpustakaan.

a. Ruang Kerja

Ruang kerja terdiri atas enam ruangan; ruang kerja Direktur, Asisten Direktur, Ketua Prodi IPI, Ketua Prodi HI dan SPI, Administrasi Umum dan Keuangan, dan ruang kerja Bagian Akademik dan Kemahasiswaan yang seluruhnya terletak pada lantai II. Seluruh ruang kerja dilengkapi dengan AC dan computer sehingga memberikan kenyamanan untuk melakukan aktivitas.

b. Ruang Kuliah

Ruang kuliah terdiri atas 9 (sembilan) ruangan; di lantai I terdapat 7 (tujuh) ruangan dan di lantai II terdapat 2 (dua) ruangan dengan ukuran masing-masing ruangan rata-rata seluas 6 X 8 m². Ruang kuliah tersebut dilengkapi dengan AC dan didesain secara khusus untuk memungkinkan terciptanya suasana yang nyaman dan terjadinya interaksi dinamis, baik antara dosen dan mahasiswa maupun antara sesama mahasiswa.

c. Ruang Dosen

Bagi dosen-dosen disiapkan 1 (satu) ruang tersendiri berukuran 6 X 16 m² yang terletak di lantai II. Ruang ini disiapkan guna mempermudah mahasiswa untuk melakukan konsultasi/bimbingan maupun kegiatan-kegiatan lain menyangkut masalah akademik. Seperti ruang-ruang lainnya, ruang dosen juga dilengkapi dengan AC, computer dan desain ruangan yang memungkinkan untuk diadakan rapat/sidang apabila diperlukan dan dianggap penting.

d. Ruang Seminar

Ruang seminar terletak di lantai III dengan luas 6 X 16 m² dengan kapasitas 100 orang. Ruang seminar juga dilengkapi dengan AC, sound system dan desain ruangan yang presentatif. Ruang ini disiapkan untuk kegiatan-kegiatan akademik, misalnya ujian tesis, kuliah tamu, seminar, symposium, workshop dan kegiatan-kegiatan lain, baik yang dilaksanakan sendiri oleh PPs IAIN Raden Fatah maupun kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga atau unit lain.

2. Sarana Penunjang

Untuk menunjang efektifitas berbagai kegiatan akademik yang diselenggarakan, Program Pascasarjana UIN Raden Fatah juga menyediakan beberapa sarana penunjang, seperti komputer, LCD, OHP, Sound Sistem, Weweles, AC, dan jaringan Internet.

d. Sekretariat

Kantor layanan administrasi pengelolaan Pascasarjana UIN Raden Fatah dilaksanakan di Gedung kantor milik sendiri yang beralamat : Kantor Pascasarjana IUN Raden Fatah Jalan Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telpon/Fax: 0711-353520.

BAB III

KEKUATAN, KELEMAHAN, PELUANG DAN TANTANGAN

Selain mengacu pada kondisi objektif, sebagaimana diuraikan pada Bab II, paradigma, arah, dan strategi pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah untuk jangka waktu 10 tahun ke depan juga mengacu pada beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi oleh lembaga ini.

A. Kekuatan

Pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki beberapa kekuatan yang dapat menunjang dan mempercepat perkembangannya pada masa-masa mendatang. Kekuatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Satu-satunya program magister dan doktor studi keislaman yang ada di Sumatera Selatan.
2. Memiliki program studi dan konsentrasi yang unik berbasis multidisipliner
3. Memiliki kampus yang berlokasi di wilayah perkotaan dan mudah dijangkau dengan berbagai sarana transportasi.
4. Memiliki jaringan internasional.
5. Memiliki tenaga dosen yang kompeten dan profesional dengan latar belakang disiplin ilmu beragam.
6. Memiliki koleksi perpustakaan yang unik, seperti *Said Nursi Corner*, dan koleksi jurnal internasional pendidikan dan studi keislaman yang lengkap.
7. Memiliki kurikulum yang relevan dengan kebutuhan kajian lokal, nasional, dan internasional.
8. Memiliki beberapa lembaga penunjang yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan akademik bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.
9. Memiliki kerjasama dengan beberapa pemerintah provinsi dan kabupaten.
10. Memiliki media publikasi berupa jurnal dan penerbitan buku.
11. Memiliki potensi calon mahasiswa, baik alumni PTAIN/S yang masih *fresh* maupun yang sudah berprofesi sebagai karyawan dan akademisi di berbagai instansi dan lembaga.
12. Memiliki gedung milik sendiri yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang berbagai kegiatan akademik.

B. Kelemahan

Di balik beberapa kekuatan di atas, pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki beberapa kelemahan, baik kelemahan internal maupun kelemahan eksternal.

Kelemahan internal meliputi:

1. Masih sangat terbatasnya dosen dengan kualifikasi Guru Besar dan alumni S3 di lingkungan UIN Raden Fatah. Keterbatasan ini mengharuskan manajemen PPs merekrut tenaga dosen dari luar UIN Raden Fatah, baik yang ada di kota Palembang maupun di luar kota Palembang. Selain mengakibatkan pembengkakan dana, hal ini juga menyulitkan

pengaturan jadwal perkuliahan dan bimbingan tesis mahasiswa, karena dosen-dosen dari luar UIN Raden Fatah, khususnya dari luar kota Palembang memiliki keterbatasan waktu.

3. Pengelolaan keuangan pascasarjana masih sangat terikat pada format pengelolaan keuangan yang sangat sentralistik dan minimnya subsidi dari UIN Raden Fatah menyulitkan manajemen PPs untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana. Malah sebaliknya, manajemen PPs diwajibkan memberi subsidi kepada UIN Raden Fatah sebesar 20% dari dana operasional tahunan yang ada.
4. Masih bergabungnya kampus PPs (S2) dengan kampus S1, sehingga menyulitkan terbangunnya kultur akademik yang kuat.
5. Masih besarnya persentase mahasiswa yang sambil bekerja (*part timer*). Selain menyulitkan penegakan kedisiplinan, hal ini juga menyulitkan berkembangnya kultur dan komitmen akademik, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan tesis, sehingga proses penyelesaian studi sebagian besar mahasiswa cenderung berjalan lambat.
6. Belum tersedianya ruang kerja dosen dan ruang studi mahasiswa yang representatif, sehingga membuat para dosen dan mahasiswa sulit bekerja/belajar secara efektif dan efisien.
7. Kurangnya kendaraan operasional. Pascasarjana UIN Raden Fatah hanya memiliki satu kendaraan operasional berupa kendaraan mini bus yang juga merangkap sebagai kendaraan dinas Direktur. Hal ini sangat menghambat mobilitas berbagai kegiatan, terutama antar jemput dosen luar kota dan pendistribusian berbagai informasi akademik kepada dosen-dosen.
8. Belum terbangunnya kultur akademik di kalangan dosen dan mahasiswa, sehingga tingkat partisipasi sivitas akademika terhadap berbagai kegiatan akademik masih rendah.
9. Rendahnya etos belajar sebagian mahasiswa, sehingga mengurangi efektifitas dan efisiensi kegiatan perkuliahan dan pembimbingan.

Adapun kelemahan eksternal pascasarjana UIN Raden Fatah meliputi:

- a. Potensi kelembagaan dan output belum tersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat, sehingga membuat kesempatan bekerja dan berkarir bagi para alumni sangat terbatas.
- b. Belum optimalnya kerja sama dengan sesama lembaga pendidikan tinggi yang ada, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.
- c. Belum optimalnya kerja sama dengan pihak pemerintah daerah, DPRD, BUMN dan BUMD, dan instansi lainnya.

C. Peluang

Pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mempercepat perkebangannya. Peluang tersebut meliputi:

1. Membuka program studi dan konsentrasi yang unik bernuansa Islami yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat Sumatera Selatan.
2. Memperbesar dan meluaskan jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Pemprov. Sumatera Selatan, Universitas Sriwidjaya, BUMN dan BUMD dan lembaga lainnya.

3. Membuka jenjang pendidikan Strata S3 dengan melihat antusiasme alumni pascasarjana UIN dan dosen IAIN yang mempunyai gelar Magister dengan dukungan penuh dari pihak Rektorat dan Pemprov. Sumsel.
4. Memperbanyak tenaga dosen bergelar doktor, mengingat banyaknya dosen UIN Raden Fatah yang sedang dalam proses penyelesaian program S3.

D. Tantangan

Sehubungan dengan beberapa kekuatan, kelemahan dan peluang di atas, maka pascasarjana UIN Raden Fatah menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Program Studi dan konsentrasi yang memiliki keunikan, keunggulan, dan nilai tambah, agar dapat bersaing di tengah banyak bermunculannya pascasarjana di Kota Palembang.
2. Bersikap proaktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama lembaga-lembaga pendidikan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga-lembaga lain yang memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam penyediaan beasiswa dan pengadaan prasarana dan sarana pendidikan.
3. Menggalang dan mengintensifkan komunikasi dan kerjasama sesama alumni pascasarjana, agar mereka dapat bersinergi dalam rangka meningkatkan daya saing dan image mereka di tengah masyarakat.
4. Memperbesar kesempatan studi bagi alumni S1 yang berprestasi dengan memberikan beasiswa atau keringanan dalam bentuk lainnya.
5. Memperbanyak sumber dana operasional dengan mengambil langkah-langkah proaktif melalui kerjasama dengan berbagai pihak.
6. Memperbanyak tenaga dosen berkualifikasi Guru Besar dan S3 dengan cara mengintensifkan kerjasama dengan perguruan tinggi lain.
7. Mempercepat pengadaan sarana akademik, terutama ruang kerja dosen dan ruang studi mahasiswa.
8. Mempercepat pengadaan sarana teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.
9. Meningkatkan kuantitas dan kualitas akademik dosen melalui kegiatan penelitian dan pelatihan.
10. Meningkatkan kualitas pengelola dalam pelayanan administrasi perkantoran.
11. Meningkatkan variasi disiplin keilmuan dosen, sehingga masing-masing mata kuliah dipayungi oleh seorang dosen ahli.
12. Meningkatkan daya dukung berbagai disiplin ilmu dalam rangka mengembangkan pendekatan multi disiplin dalam kajian keislaman.
13. Meningkatkan mutu lulusan, sehingga memiliki keunggulan kompetitif.
14. Meningkatkan frekwensi penerbitan buku dan jurnal ilmiah.

BAB IV TAHAPAN DAN PRINSIP PENGEMBANGAN

Sebagai kilas balik, sejak mulai berdiri tahun 2000 sampai sekarang, rencana pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah secara bertahap meliputi empat tahapan, yaitu tahap permulaan (*start up stage*), tahap pertumbuhan (*growth stage*), tahap pematangan (*maturity stage*), dan tahap pengembangan (*development stage*).

A. Tahap Permulaan

Tahap permulaan berlangsung dari tahun 2000 hingga tahun 2001. Pada tahap ini telah dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan proposal pendirian.
2. Pengesahan proposal oleh Senat IAIN Raden Fatah.
3. Pengajuan proposal kepada Dirjen Binbaga Islam Depag R.I.
4. Presentasi proposal di hadapan Tim Guru Besar Dirjen Binbaga Islam Depag R.I. di Jakarta.
5. Penyempurnaan proposal sesuai rekomendasi Tim Guru Besar Departemen Agama.
6. Pengurusan izin operasional dari Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama.
7. Penyiapan ruang kantor, ruang kuliah, dan perpustakaan.
8. Penyusunan struktur organisasi.
9. Rekrutmen staff.
10. Penyusunan kurikulum.
11. Rekrutmen tenaga dosen.
12. Visitasi kesiapan operasional oleh Tim Guru Besar Dirjen Binbaga Islam Departemen Agama.
13. Penyusunan buku Panduan Akademik.
14. Penyusunan format perkuliahan.
15. Pendirian lembaga penunjang.

B. Tahap Pertumbuhan

Tahap pertumbuhan berlangsung dari tahun 2002 hingga tahun 2007. Pada tahap ini dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan buku panduan penulisan tesis.
2. Penerbitan jurnal dan buku dasar.
3. Revisi buku Panduan Akademik.
4. Penambahan sumber daya manusia, terutama tenaga dosen dan staff.
5. Penyempurnaan format dan proses perkuliahan.
6. Penyempurnaan kurikulum.
7. Penambahan lembaga-lembaga penunjang.
8. Perintisan program kerjasama.
9. Penyempurnaan struktur organisasi.
10. Penambahan program studi.

11. Penulisan Cetak biru program Studi
12. Perumusan visi dan misi.
13. Sosialisasi budaya akademik dengan menggunakan bakuan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
14. Penerbitan buku-buku hasil kajian lembaga-lembaga pendukung.
15. Pengakreditasi jurnal.
16. Penyusunan Renstra.
17. Pembukaan jenjang pendidikan Strata Tiga (S3)
18. Penataan Rencana Kerja dan Sistem Anggaran Tahunan.
19. Peningkatan image dan promosi program.
20. Pengadaan sarana komputer dan kelengkapannya untuk semua staff dan mahasiswa.
21. Pengadaan sarana internet.
22. Pengadaan sarana perpustakaan digital.
23. Pengadaan sarana infrastruktur pendukung teknologi informasi (TI) dan Sistem Informasi yang berbasis teknologi multimedia untuk menunjang kegiatan perkuliahan.
24. Penyempurnaan sistem katalog pada perpustakaan
25. Pengayaan koleksi perpustakaan, baik melalui proyek pengadaan buku IAIN Raden Fatah maupun melalui program kerjasama.
26. Perbaikan sarana baca di perpustakaan.

C. Tahap Pematangan

Tahap pematangan pascasarjana UIN Raden Fatah akan berlangsung dari tahun 2007 hingga 2011. Pada tahap ini akan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia (SDM), baik bidang administrasi maupun akademik.
2. Perbaikan *content/knowledge*, baik pada program kurikuler maupun ekstra kurikuler.
3. Perbaikan visi dan misi.
4. Perbaikan sistem pelayanan akademik dengan pendekatan kompetensi dan kinerja.
5. Perbaikan *performance management*.
6. Peningkatan kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait.
7. Peningkatan pengawasan, pengendalian, dan pembinaan, agar semua program studi berjalan secara efektif dan efisien, sesuai prinsip-prinsip akademik dan standar mutu yang berlaku. Pengawasan, pengendalian, dan pembinaan meliputi:
 - a. Peninjauan terhadap Rencana Strategis (Renstra), kurikulum, tenaga kependidikan, dan calon mahasiswa.
 - b. Peninjauan terhadap mutu sarana dan prasarana, seperti ruang kuliah, ruang dosen, ruang seminar, laboratorium, perpustakaan, fasilitas komputer, fasilitas teknologi informasi, perlengkapan pendukung pembelajaran, perlengkapan pendukung kegiatan kemahasiswaan, peralatan laboratorium, dan buku-buku/dokumen yang mendukung.

- c. Peninjauan terhadap aspek penyelenggaraan pendidikan, meliputi kegiatan perkuliahan, praktikum, kegiatan terencana, pembimbingan, penilaian hasil belajar, penyelenggaraan penelitian, dan penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
 - d. Peninjauan terhadap aspek kerjasama, meliputi program tukar menukar sumberdaya, kemahasiswaan, penelitian, dan pengembangan.
 - e. Peninjauan terhadap aspek administrasi dan pendanaan program, meliputi ketertiban administrasi, pendanaan, dan pelaporan kegiatan proses belajar mengajar.
8. Melakukan evaluasi diri dalam rangka penerapan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats*) dengan fokus utama:
- a. Visi, misi, tujuan, sasaran, penyelenggaraan (tata pamong, *governance*), dan pengelolaan lembaga (*institutional management*).
 - b. Kemahasiswaan dan pelayanan akademik, terutama aspek sumber daya manusia, keuangan, infrastruktur, kurikulum (rancangan, isi, implementasi, suasana akademik, pembelajaran (mengajar, belajar, penilaian, proses dan hasil, penelitian dan publikas, dan pengabdian kepada masyarakat).
 - c. Sistem pembinaan mutu, sistem informasi, keberlanjutan (*sustainability*), dan mutu kinerja masing-masing program studi.

D. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan akan berlangsung dari tahun 2011 hingga tahun 2015. Pada tahap ini akan dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Peningkatan *leadership* disemua unit kerja, untuk mendorong pengembangan *content/knowledge*, mencapai *outcomes* yang diharapkan, dan meningkatkan prestasi karyawan, dosen, dan mahasiswa.
2. Penataan prasarana dan sarana yang dibutuhkan untuk memperkuat dan lebih mengefektifkan pelaksanaan program akademik, terutama kegiatan perkuliahan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
3. Penataan rasio jumlah mahasiswa dan jumlah dosen serta jumlah dosen tetap dan tidak tetap.
4. Peningkatan frekwensi kehadiran dosen dan mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya.
5. Pengembangan kegiatan penelitian dengan fokus utama pada penulisan proposal penelitian, percepatan penulisan tesis, dan publikasi hasil penelitian.
6. Pengembangan model *Community Development* (CD) bidang sosial keagamaan.
7. Perbaikan mutu *input* dengan memperjelas dan memperketat kriteria penerimaan mahasiswa baru, rekrutmen tenaga akademik dan tenaga administratif.
8. Peningkatan mutu proses perkuliahan dengan meningkatkan mutu pelayanan akademik, agar lebih sistematis dan dapat menunjang kelancaran studi mahasiswa.
9. Peningkatan mutu *output* dengan memfokuskan program-program pengembangan pada aspek penyelenggaraan, seperti visi, misi, tujuan, dan sistem; aspek infrastruktur, seperti ketersediaan prasarana dan sarana; aspek finansial, seperti struktur penerimaan dan

pengeluaran; aspek sumber daya manusia, seperti dosen dan karyawan, mahasiswa, mutu lulusan, dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan aspek sistem informasi, seperti ketersediaan sistem informasi dan proses diseminasi informasi dan kebijakan institusi.

E. Pengembangan Rencana Strategis Pascasarjana UIN Raden Fatah Periode 2016—2020.

Renstra pengembangan akademik pascasarjana UIN tahun 2016—2020 dibagi setiap tahun pencapaian secara bertahap.

1. Tahapan Perencanaan 2017-2018

Tahapan ini merupakan tahapan pemantapan untuk meletakkan dasar yang kuat bagi pijakan untuk penerapan kebijakan dan agenda pengembangan yang akan dilaksanakan. Tahun ini merupakan masa bakti bagi pengelola pascasarjana yang baru. Tahun 2016 pascasarjana dipimpin oleh Prof. Dr. Duski Ibrahim, M.Ag. Di masa awal pengelolaan agenda lebih pada identifikasi program utama di pascasarjana. Berdasarkan ketentuan mengenai distingsi UIN Raden Fatah sebagai pusat pengembangan kajian Islam Melayu Nusantara, pascasarjana mengubah arah pengembangan akademik untuk membangun keunggulan pada bidang distingsi ini. Perencanaan akademik diarahkan untuk menata beberapa hal berikut:

- a. Menetapkan pedoman akademik dengan penyesuaian terhadap distingsi
- b. Membangun tradisi dan nuansa melayu di lingkungan kampus pascasarjana
- c. Memastikan adanya lembaga khusus yang mengelola khazanah melayu nusantara
- d. Membangun tradisi akademik melalui diskusi dan forum ilmiah rutin di pascasarjana
- e. Membangun koneksi dan jejaring ilmiah bertaraf nasional dan internasional melalui keterlibatan dosen dan mahasiswa pascasarjana.
- f. Membangun tradisi akademik dalam pembelajaran dengan akses terhadap referensi asing
- g. Jurnal di pascasarjana ditingkatkan levelnya ke akreditasi minimal mencapai Sinta 3

2. Tahapan Penguatan Agenda Akademik 2018-2019.

Pada tahun pertama dan kedua periode ini, beberapa agenda dan perubahan yang ditetapkan secara langsung diterapkan dengan pola bertahap sesuai dengan kondisi dan kekuatan serta daya dukung yang dimiliki oleh pascasarjana. Pada tahun ini, pascasarjana merencanakan untuk mengaplikasikan beberapa hal berikut:

- a. Secara anggaran pascasarjana telah memiliki kebijakan dan alokasi dana untuk mendukung pelaksanaan agenda utama yang ditetapkan.
- b. Kegiatan pelaksanaan diskusi dan mengadakan forum ilmiah berjalan dengan baik secara rutin setiap hari Rabu siang.
- c. Produk diskusi rutin ini dapat dipublikasikan dalam bentuk cetak dan laporan artikel yang dapat dimuat di harian dan penerbitan.
- d. Pengelolaan jurnal *Conciencia* dan *Medina-Te* ditingkat secara bertahap pada tahun 2017-2018 pada level Sinta 2

- e. Pembentukan jurnal baru untuk Prodi Studi Islam
 - f. Penguatan kerjasama luar negeri untuk kegiatan seminar bersama dan kolokium
3. Tahapan Pemantapan Mutu Agenda 2019-2020
- Tahap ini pemantapan dan peningkatan kualitas dan daya lingkup keterlibatan berbagai pihak secara luas pada berbagai kegiatan akademik di pascasarjana.
- a. Terbitnya jurnal baru Prodi Studi Islam dan peningkatan mutu jurnal yang sudah ada pada level Sinta 2
 - b. Penguatan kerjasama luar negeri untuk kegiatan akademik berupa seminar bersama dan kolokium. Universitas unggul di luar negeri lebih diperluas meliputi negara-negara Asean
 - c. Tersedianya laboratorium studi Islam berupa koleksi naskah-naskah melayu nusantara
 - d. Berjalannya program digitalisasi naskah melayu Islam nusantara
 - e. Terlaksananya proses pembelajaran menggunakan ICT (*e-learning*)
 - f. Tersedianya layanan e-library di pascasarjana
4. Tahapan Pengembangan Mutu 2020-2021
- Tahap ini adalah tahap akhir dari pelaksanaan renstra 2016-2020.pada tahun ini beberapa hal yang terlihat sebagai perkembangan kualitas layanan akademik adalah:
- a. Forum kajian melayu semakin luas cakupannya dan dapat diakses oleh lembaga-lembaga kajian bereputasi
 - b. Lembaga studi internasional melibatkan pascasarjana dalam setiap proyek penelitian Islam melayu
 - c. Jurnal yang dikelola oleh Prodi dipascasarjana telah terakreditasi
 - d. Salah satu jurnal telah siap untuk diproyeksikan menjadi jurnal international.
 - e. Pascasarjana memiliki prodi baru jenjang doktor dalam bidang studi Islam
 - f. Semua program studi di pascasarjana terakreditasi "A" dengan score terendah 361.
 - g. Penelitian dosen dan mahasiswa telah mampu menembus presentasi pada forum international seminar.
 - h. Salah satu konsentrasi pada jenjang magister telah menyelenggarakan program internasional bekerjasama dengan *Family Action Center (FAC) University of Newcastle, Australia.*

F. Prinsip-prinsip Pengembangan

Program-program pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah menggunakan tujuh prinsip sebagai berikut:

1. Prinsip Keseimbangan

Program perkuliahan dirancang sedemikian rupa, agar memiliki keseimbangan antara tujuan-tujuan keduniaan dan keakhiratan, antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik,

antara ilmu agama dan ilmu umum, antara kesalehan individual dan kesalehan sosial, dan antara IQ, EQ, dan SQ.

2. Prinsip Keterbukaan

Program-program pengembangan dikelola dengan sikap *open minded*, senantiasa akomodatif dan adaptif terhadap model-model pengembangan pendidikan tinggi yang berkembang di berbagai masyarakat.

3. Prinsip Dinamis

Program-program pengembangan tidak terpaku pada satu model atau pola saja, tetapi secara terus menerus dievaluasi dan direvisi, agar senantiasa dapat menyajikan yang terbaik pada seluruh sivitas akademika khususnya dan masyarakat pada umumnya.

4. Fleksibilitas

Program-program pengembangan tidak bersifat kaku, tetapi senantiasa disesuaikan dengan kemampuan, peluang, dan kesempatan yang ada.

5. Situasional dan Kondisional

Program-program pengembangan, khususnya kegiatan perkuliahan sedapat mungkin disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, baik pada mahasiswa maupun pada sarana dan lingkungan belajar.

6. Prinsip Egaliter, Manusiawi, dan Demokratis

Program-program pengembangan pada pascasarjana UIN Raden Fatah memberikan kesempatan yang sama kepada semua orang untuk berpartisipasi tanpa mempersoalkan latar belakang status sosial, ekonomi, etnis, dan sebagainya.

7. Prinsip Rasional, Profesional, dan Kualitatif

Program-program pengembangan pada pascasarjana UIN Raden Fatah senantiasa mengacu pada pertimbangan-pertimbangan rasional, profesional, dan kualitatif dan sedapat mungkin menghindari pertimbangan-pertimbangan yang bersifat primordial. Penunjukan tenaga dosen, misalnya, bukan didasarkan pada keturunan atau latar belakang keluarga.

BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN

A. Paradigma

Untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, manajemen pengelolaan dan pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang berkomitmen untuk membangun pola pelayanan yang lebih bersifat adaptif, proaktif, inovatif, kompetitif, dan kolaboratif, akuntabel, transparansi sehingga berdampak pada kepuasan para pengguna layanan termasuk para mahasiswa dan pengguna layanan lainnya.

Paradigma pengembangan pascasarjana yang bersifat adaptasi, struktur kelembagaan, program akademik, dan pola pengelolaan pascasarjana UIN Raden Fatah secara terus menerus dievaluasi, direvisi, dan disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan masyarakat dan dunia profesi, agar menjadi lembaga pendidikan tinggi yang responsif dan mampu melahirkan lulusan yang bermutu, profesional, dan dapat diserap oleh lapangan kerja (*marketable*).

Dengan paradigma kompetisi, kapasitas berkembang (*capacity building*) Pascasarjana UIN Raden Fatah secara terus menerus ditingkatkan agar mampu mengoptimalkan kekuatan (*strength*), meminimalisasi kelemahan (*weakness*), merespons tantangan (*challenge*), mengenal kompetitor, membaca dan menciptakan peluang (*opportunity*), dan mengembangkan tolok ukur (*benchmark*) mutu program.

Dengan paradigma kolaborasi, pengelolaan Pascasarjana UIN Raden Fatah berbasis pada kerja tim (*team work*), kebersamaan (*togetherness*), kerjasama (*cooperation*), dan kemitraan (*partnership*) dengan lembaga-lembaga yang relevan di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

B. Arah

Sejalan dengan paradigma di atas, pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah dalam jangka waktu 5 tahun ke depan (2016-2020) diarahkan pada peningkatan otonomi manajemen, peningkatan kerjasama dengan lembaga pendidikan tinggi dan masyarakat, pelaksanaan akreditasi, penyusunan pedoman akademik, dan peningkatan kemampuan evaluasi diri. Semua ini diarahkan pada peningkatan RAISE (*Relevance, Academic atmosphere, Institutional management, Sustainability, dan Efficiency*) untuk memberikan peningkatan (*improvement*) dan penambahan pengetahuan (*added knowledge*), ketrampilan (*skills*), nilai (*value*), dan sikap (*aptitude*) pada para pimpinan, dosen, staff administrasi, dan mahasiswa, agar dapat menjalankan tugas dan kewajiban masing-masing secara independen, cerdas (*smart*), dan baik (*good*); siap menjadi warga global (*global citizen*), dan memiliki kemampuan memilih dan beradaptasi dengan perubahan yang cepat.

C. Strategi

Program-program pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah dilakukan dengan menerapkan tiga strategi secara terpadu, yaitu otonomisasi, fungsionalisasi, dan internasionalisasi.

Dengan strategi otonomisasi, program-program pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah ke depan diarahkan pada upaya menjadikan lembaga ini sebagai salah satu unit kerja di lingkungan UIN Raden Fatah yang memiliki otonomi luas dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pelayanan kepada masyarakat, sehingga mampu berkembang secara mandiri dengan potensi, karakteristik dan nilai-nilai tersendiri serta dukungan inisiatif, kreatifitas, dan komitmen yang tinggi dari para pengelolanya.

Dengan strategi fungsionalisasi, program-program pengembangan PPs UIN Raden Fatah diarahkan pada upaya mengoptimalkan pemberdayaan berbagai potensi yang dimiliki, sehingga memberikan daya dukung, partisipasi, dan kontribusi secara maksimal bagi upaya-upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan melalui proses kerja yang sinergis.

Dengan strategi internasionalisasi, program-program pengembangan Pascasarjana UIN Raden Fatah diarahkan pada upaya peningkatan standar mutu akademik dan kinerja yang berlaku secara internasional dengan *benchmark* (patok duga) yang jelas dan realistis, sehingga menjadi lembaga pendidikan tinggi yang memiliki daya saing (*competitive advantages*) yang tinggi di tengah dinamika persaingan global dunia pendidikan tinggi.

Sesuai dengan visi dan misinya, program pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu aspek Tri Dharma Perguruan Tinggi, aspek kerjasama dan aspek prasarana dan sarana serta aspek kelembagaan.

D. Program Pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Pengembangan program Tri Dharma Perguruan Tinggi meliputi aspek pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat dan kelembagaan secara simultan dan seimbang.

1. Pendidikan dan Pengajaran

Pengembangan program pendidikan dan pengajaran meliputi beberapa aspek, yaitu peningkatan mutu akademik, pengembangan program studi, pembukaan program strata tiga (S3) dan akreditasi program studi.

a. Peningkatan Mutu Akademik

Peningkatan mutu akademik pada pascasarjana UIN Raden Fatah dilakukan dalam upaya merespons kebutuhan masyarakat, dunia profesi, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memperhatikan empat aspek, yaitu:

1. Penanaman nilai-nilai keislaman pada visi, misi, tujuan, kurikulum, proses perkuliahan dan lingkungan kampus.
2. Pengembangan sumber daya manusia dengan menambah tenaga dosen berkualifikasi guru besar.

3. Pengembangan sumber daya teknologi dan finansial dengan melakukan diversifikasi sumber dana dan efisiensi penggunaannya.
4. Pengembangan proses akademik dengan melakukan penataan strategi, metode, materi, dan prosedur perkuliahan.
5. Peningkatan mutu lulusan, dengan meningkatkan intensitas dan kualitas kegiatan perkuliahan, bimbingan tesis, kegiatan ekstra kurikuler, khususnya diskusi dan seminar serta publikasi ilmiah.
6. Evaluasi dan penataan program dan konsentrasi studi.
7. Penulisan cetak biru semua program studi.
8. Penulisan cetak biru program S3

b. Pengembangan Program Studi

Pengembangan Program Studi pada pascasarjana UIN Raden Fatah senantiasa bersifat akomodatif dan adaptif terhadap model-model pengembangan pendidikan tinggi yang berkembang dan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan berbagai lapisan masyarakat, serta relevan dengan rencana pengembangan UIN Raden Fatah.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka pada tahun 2020 pascasarjana UIN Raden Fatah diharapkan telah menambah dua Program Studi untuk jenjang doktor, yaitu: Prodi Studi Islam. Sedangkan untuk jenjang magister (S2) pada tahun 2021 akan membuka rekrutmen mahasiswa internasional dengan bekerjasama dengan *Family Action Center* (FAC) di Newcastle University, Australia. Selain itu, pada tahun-tahun berikutnya secara terukur akan dibuka berbagai konsentrasi keilmuan baru pada Prodi Studi Islam.

c. Pembukaan Program Strata Tiga (S3)

Pada tahun akademik 2018-2019 diharapkan Program Strata Tiga (S3), Doktor dalam studi keislaman, telah mulai dipersiapkan dan pada tahun akademik 2020-2021 program tersebut diharapkan dapat terlaksana. Hal ini direncanakan karena untuk jenjang magister Studi Islam telah mengeluarkan alumni sehingga secara administratif sudah bisa menjadi syarat untuk membuka prodi SI dalam jenjang doktor.

d. Akreditasi semua Prodi

Untuk memantapkan dan meningkatkan kredibilitas, akuntabilitas dan akseptabilitas berbagai program studi yang ada, maka mulai tahun 2019 akan dilaksanakan proses akreditasi semua prodi melalui pihak Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) sehingga pada tahun 2019 diharapkan semua program studi yang ada telah terakreditasi dengan target predikat minimal "B" untuk prodi SI dan target "A" untuk Prodi Doktor Peradaban Islam dan Pendidikan Agama Islam (PAI).

2. Penelitian

Kegiatan penelitian diharapkan menjadi kegiatan yang diselenggarakan secara rutin oleh seluruh dosen dan mahasiswa pascasarjana UIN Raden Fatah. Kegiatan tersebut akan didorong melalui upaya-upaya pengadaan dana penelitian melalui DIPA UIN Raden Fatah; peningkatan kerjasama penelitian dengan lembaga-lembaga terkait; publikasi hasil penelitian; dan seminar penelitian. Pada tahun 2018, 2019, dan 2020 diproyeksikan para dosen di pascasarjana dapat menembus kompetisi nasional dan internasional dalam merebut proyek-proyek penelitian besar. Terkait dengan aspek penelitian, para dosen juga diproyeksikan untuk dapat menembus kompetisi publikasi jurnal internasional terindeks (Scopus dan Thomson).

3. Pengabdian Masyarakat

Pengembangan aktivitas keilmuan di lingkungan pascasarjana UIN Raden Fatah diarahkan pada pengamalan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pengamalan dan pemanfaatan tersebut diwujudkan melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan forum kajian ilmiah berbasis kajian Islam melayu nusantara yang telah dimulai sejak tahun 2016. Forum ini akan ditingkatkan peran dan fungsinya sebagai upaya memperkuat distingsi UIN Raden Fatah sebagai pusat pengembangan studi Islam Melayu Nusantara. Berbagai kegiatan yang yang berdampak pada pengembangan masyarakat juga dilaksanakan sebagai penguatan atas distingsi ini. pascasarjana akan terlibat dalam prakarsa untuk membentuk *Islamic Malay Village* dengan bekerjasama dengan Pemprov. Sumatera Selatan. Pada tahun 2020 pembicaraan mengenai proyek ini telah mengalami perkembangan yang jelas.
- b. Menyediakan beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu. Untuk memfasilitasi kegiatan ini, maka pada tahun 2017 akan dibentuk *Badan Pengelola Beasiswa Mahasiswa* (BPBM). Badan ini diharapkan menjadi penghimpun, pengelola, dan pendistribusi dana beasiswa untuk menunjang kelancaran studi para mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah khususnya untuk jenjang S2 yang berprestasi dan secara finansial kurang mampu. Lembaga BPBM diharapkan dapat:
 1. Menghimpun dana beasiswa dalam bentuk zakat, infak, sadaqoh, dan hibah, baik dari perorangan maupun lembaga.
 2. Merancang sistem pengelolaan dana beasiswa, baik dalam bentuk dana abadi maupun dalam bentuk usaha produktif.
 3. Merancang sistem pendistribusian dana beasiswa kepada mahasiswa.
 4. Menyusun laporan pengelolaan dan pendistribusian dana beasiswa secara berkala.
 5. Menjalin kerja sama penyediaan beasiswa dengan berbagai pihak.
- c. Mendampingi dan membantu masyarakat dalam merencanakan dan merancang program-program peningkatan kesejahteraan.

E. Pengembangan Kelembagaan

Untuk mendukung berbagai kegiatan yang ada, maka akan dibentuk beberapa lembaga kajian/ penelitian sebagai berikut:

1. Lembaga Penerbitan

Lembaga ini diharapkan dapat menghimpun, mengelola, dan mempublikasikan berbagai hasil penelitian atau karya ilmiah, baik yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa Pascasarjana UIN Raden Fatah maupun dosen dan mahasiswa perguruan tinggi lain. Lembaga penerbitan ini diharapkan dapat melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

- a. Menyusun program kegiatan penerbitan secara reguler.
- b. Menyeleksi beberapa tesis mahasiswa yang layak diterbitkan.
- c. Menerbitkan karya ilmiah/ buku ajar dosen, penulis dan laporan penelitian.
- d. Menjalinkan hubungan kerjasama antar penerbit.
- e. Membantu memasok koleksi buku ke perpustakaan di lingkungan UIN Raden Fatah.
- f. Menyediakan dan memasarkan buku-buku kajian keislaman terbitan PPs.

2. Pusat Kajian Lembaga Pendidikan Islam

Lembaga ini diharapkan menjadi pusat pengelolaan, pengkajian, dan pensuplai berbagai informasi yang berkaitan dengan dinamika perkembangan Pesantren dan Madrasah dengan cara:

- a. Mengembangkan *data base* informasi tentang Pesantren dan Madrasah.
- b. Merancang dan mengkoordinasi program penelitian dan pengembangan Pesantren dan Madrasah.
- c. Memberikan jasa konsultan tentang pengembangan Pesantren dan Madrasah.
- d. Menjalinkan hubungan kerjasama dengan instansi terkait untuk pengembangan Pesantren dan Madrasah.

2. Pusat Penelitian antar Disiplin (*Center for Interdisciplinary Research*)

Lembaga ini diharapkan menjadi fasilitator pengembangan penelitian dengan pendekatan antar disiplin dalam studi keislaman. Lembaga ini diharapkan dapat berfungsi sebagai:

- a. Perancang program-program penelitian antar disiplin.
- b. Pusat evaluasi, pembinaan, dan pengembangan kegiatan penelitian antar disiplin di kalangan dosen dan mahasiswa.
- c. Perancang dan pelaksana pelatihan penelitian antar didiplin.

4. Lembaga Penterjemahan

Lembaga ini diharapkan menjadi perencana dan pelaksana kegiatan penterjemahan naskah-naskah *best seller* dari bahasa Indonesia ke bahasa asing dan dari bahasa asing, khususnya bahasa Arab, Inggris dan Turki ke dalam bahasa Indonesia. Di antara fungsi lembaga ini adalah:

- a. Merancang program penterjemahan.

- b. Mengembangkan kerjasama penerjemahan dengan lembaga-lembaga penerbitan.
 - c. Mengadakan pendidikan dan pelatihan penerjemahan.
5. Pusat Studi Islam International (*Center for International Islamic Studies, CIIS*)
Lembaga ini diharapkan menjadi pusat kajian tentang isu-isu Islam internasional dengan menghadirkan nara sumber dari dalam dan luar negeri. Lembaga ini diharapkan dapat:
- i. Merancang program pertukaran dosen tamu (*visiting lecturer*) antara pascasarjana UIN Raden Fatah dengan mitranya di luar negeri.
 - ii. Mengupayakan kerjasama penyelenggaraan seminar dan publikasi internasional dengan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan lainnya di luar negeri.
6. Pusat Kajian Budaya dan Politik Islam (*Center for Islamic Culture and Politics, CICP*)
Lembaga ini diharapkan dapat mendorong, memfasilitasi, dan mengkomunikasikan kajian-kajian tentang berbagai isu yang muncul dalam dinamika perkembangan teori dan praktek politik Islam di tingkat lokal, nasional, dan internasional.
8. Pusat Studi Pengembangan Masyarakat (*Center for Community Development Studies, CCDS*)
Lembaga ini diharapkan menjadi pusat pengkajian model-model *Community Development* (CD) yang relevan dengan perubahan masyarakat. Secara khusus, lembaga ini diharapkan dapat:
- a. Merancang model *Community Development* (CD) yang relevan dengan berbagai karakteristik masyarakat.
 - b. Mengidentifikasi peluang dan tantangan pelaksanaan CD dalam berbagai masyarakat.
 - c. Mengevaluasi efektivitas dan efisiensi penerapan model CD.
 - d. Menjalin kerja sama CD dengan instansi pemerintah dan BUMN dan BUMD.

F. Pengembangan Kerjasama

Dengan paradigma adaptasi, kompetisi, dan kolaborasi yang digunakan, maka perkembangan pascasarjana UIN Raden Fatah ke depan akan sangat tergantung pada dukungan jaringan kerjasama. Oleh karena itu, salah satu prioritas utama program pengembangan pascasarjana UIN Raden Fatah adalah pengembangan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

Memetik sejumlah manfaat dari pengalaman kerja sama yang telah dirintis dan dilaksanakan selama ini, maka pascasarjana UIN Raden Fatah telah pula merancang pengembangan kerja sama dalam skala yang lebih luas di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

1. Kerjasama di tingkat lokal akan dijalin dengan Pemerintah Daerah, BUMD, dan lembaga-lembaga pendidikan tinggi yang ada di kota Palembang dan Provinsi Sumatera Selatan.
2. Kerjasama regional

Selain mengefektifkan kerjasama yang telah berjalan, kerjasama regional akan diperluas melalui hubungan kemitraan dengan instansi pemerintah, BUMN/BUMD, dan perguruan tinggi yang ada dalam wilayah Provinsi Sumatera Bagian Selatan, termasuk Sumsel, Bengkulu, Jambi, Lampung dan Bangka Belitung. Kerjasama akan diarahkan pada penyediaan dan peningkatan kualitas SDM serta pengembangan program-program *Community Development*. Pada tahun 2018/2019 pascasarjana sudah harus memiliki kerjasama dalam bidang peningkatan kualitas dosen-dosen di lingkungan Kopertasi Wilayah VII untuk mendidik dosen-dosen mencapai kualifikasi akademik magister dan doktor. Potensi ini pertama telah ditunjukkan oleh STAI an-Nur Lampung dengan rencana mengirim 20 orang dosen untuk menempuh studi doktor di pascasarjana UIN Raden Fatah.

3. Kerjasama Nasional

Perluasan kerja sama berskala nasional dilakukan guna mendukung pengembangan kelembagaan, baik yang berorientasi akademik maupun non-akademik. Selain memantapkan kerja sama dengan Depag RI dan UIN Jakarta dalam wilayah akademik, juga akan dirancang kerja sama dengan pihak Depdiknas RI, khususnya dalam bentuk peningkatan mutu akademik, seperti akreditasi prodi dan jurnal, penataan manajemen, dan pengembangan kurikulum. Kerjasama juga akan dirancang dengan pihak penerbit Paramadina, Mizan dan Rajawali Press untuk menerbitkan karya dosen dan mahasiswa serta merintis pembentukan lembaga penerbit yang dikelola oleh PPs sendiri. Dengan pihak Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) dan Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) dan Pusat Bahasa dan Budaya (PBB) UIN Jakarta akan dirancang kerjasama dalam bentuk pemberdayaan pusat kajian/ penelitian. Dengan pihak LIPIA Jakarta, Pusat Studi Kebudayaan Timur Tengah dan Inggris UI Jakarta akan dirancang kerjasama dalam bentuk pembinaan bahasa, pengayaan koleksi perpustakaan, dan penerjemahan.

4. Kerjasama Internasional

Sejak tahun 2016 pascasarjana semakin mengefektifkan kegiatan kolokium keilmuan dengan berbagai universitas luar negeri seperti University Teknologi Malaysia, Johon, Universiti Kebangsaan Malaysia, University of Fathoni Thailand, dan university Sharif Ali Brunei Darussalam. Selain melanjutkan dan mengefektifkan kerjasama internasional yang sudah dirintis, pascasarjana UIN Raden Fatah juga akan memperluas jaringan kerjasama internasional dengan berbagai lembaga pendidikan tinggi di Iran dalam rangka pengayaan koleksi perpustakaan dan pendirian *Iranologi Corner* di perpustakaan PPs. Selain itu akan dilakukan kerjasama dalam rangka pertukaran mahasiswa, dosen dan *Visiting Professor* antar perguruan tinggi dengan berbagai universitas terkemuka yang ada di Timur Tengah, seperti Universitas al-Azhar di Kairo dan Universitas Taheran di Iran dan universitas yang ada di negara-negara barat, seperti Leiden University, Mc Gill University, dan Hartford Seminary, Ohio University, dan Newcastle University. Pada tahun 2020 pascasarjana merencanakan untuk membuka program internasional untuk konsentrasi *Family Study* (Islam dan Kajian Keluarga).

G. TUJUAN, SASARAN, DAN STRATEGI

Tujuan Program Studi Di Pascasarjana	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
<p>1. Menghasilkan pascasarjana jenjang magister dan doktor Yang Berakhlak mulia, Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi berwawasan, profesional, Dan menjadi kekuatan penggerak (<i>driving force</i>) dalam memajukan kehidupan bangsa.</p>	<p>1. Strategi untuk tercapainya sasaran pascasarjana yaitu terciptanya suasana akademik fasilitas yang mendukung peningkatan daya saing lulusan di tingkat nasional yaitu dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:</p>	<p>1. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Internal Pascasarjana berdasarkan ketetapan Universitas Islam Negeri Raden Fatah. 2. Memberdayakan kegiatan mahasiswa sesuai dengan bidang sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran 3. Mendorong peningkatan kualitas keilmuan dosen pascasarjana melalui berbagai kegiatan seperti seminar, workshop, pelatihan dll. 4. Meningkatkan kapasitas daya tampung mahasiswa dan kualitas bekerja mahasiswa pascasarjana agar lulus tepat waktu dan mampu sesuai bidangnya,</p>
<p>2. Menghasilkan karya-karya ilmiah bidang kajian keislaman menjadi rujukan dalam pemecahan masalah.</p>	<p>2. Strategi untuk tercapainya Sasaran pascasarjana yaitu dengan mendorong dan memfasilitasi seluruh dosen untuk melakukan riset dan publikasi ilmiah</p>	<p>1. Membangun suasana akademik yang mendukung terciptanya budaya riset dan publikasi ilmiah. 2. Menyelenggarakan kegiatan ilmiah untuk meningkatkan kompetensi dan budaya riset dosen dan mahasiswa. 3. Melakukan penelitian berdasarkan bidang keilmuan dosen. 4. Mempublikasikan hasil penelitian dosen tingkat nasional dan internasional.</p>
<p>3. Menghasilkan karya inovatif dan aplikatif bidang di kajian keislaman pada jenjang S2 dan S3</p>	<p>3. Strategi untuk mencapai sasaran pascasarjana yaitu tumbuhnya atmosfer yang kondusif untuk menghasilkan karya inovatif dan aplikatif sehingga berpeluang mendapatkan HaKI.</p>	<p>1. Semakin banyak dosen pascasarjana yang telah mendapatkan pengakuan HAKI atas karya-karya yang telah dihasilkan. 2. Semakin banyaknya kolaborasi penelitian antara dosen dengan mahasiswa sehingga bentuk publikasi dosen dan mahasiswa meningkat 3. Mendorong geliat mahasiswa untuk menghasilkan hasil penelitian yang orisinal yang kelak bisa diajukan untuk mendapatkan pengakuan HAKI.</p>

Tujuan Pengembangan pascasarjana	Sasaran Strategis	Strategi Dasar
4. Menghasilkan model pengabdian kepada masyarakat berbasis praksis pemberdayaan perempuan berlandaskan nilai-nilai Islam Berkemajuan.	4. Strategi untuk mencapai sasaran pascasarjana yaitu meningkatkan <i>community development</i> sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Membangun komitmen SDM di pascasarjana untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa. 1. Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kualitas pengembangan pengabdian kepada masyarakat
5. Menghasilkan pemikiran Islam Berkemajuan dan sebagai penguat moral spiritual dalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.	5. Meningkatnya kualitas kelembagaan program studi dan kualitas kajian-kajian Tentang Studi Islam yang berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kualitas SDM dan kelembagaan dalam ranah pemikiran Islam Berkemajuan sebagai upaya implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi 2. Melakukan penelitian dan publikasi tentang studi islam

H. STRATEGI PENGEMBANGAN PASCASARJANA

BIDANG	STRATEGI DASAR	KEBIJAKAN DASAR
1. Kelembagaan	Membangun kelembagaan dan budaya kreatif inovatif dalam tata kelola pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan restrukturisasi. 2. Membangun budaya kreatif dan inovatif dilingkungan pascasarjana 3. Membangun kepercayaan berbagai kalangan dan stakeholder bahwa pascasarjana memiliki keunggulan akademik yang unik dan distingsi yang unggul
2. Penjaminan Mutu	Membangun kinerja Gugus Penjaminan Mutu Pascasarjana (GPMP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengimplementasikan kebijakan mutu, pernyataan mutu, standar mutu berdasarkan ketetapan UIN Raden Fatah tentang Arah kebijakan mutu. 2. Membangun kinerja dan budaya mutu berstandar nasional dan internasional.
3. Mahasiswa dan Lulusan	Meningkatkan kapasitas daya tampung dan kualitas input mahasiswa pascasarjana agar lulus tepat waktu dan mampu bekerja sesuai bidangnya, memiliki integritas kepribadian dan moralitas yang profesional-qur'ani dalam konteks kehidupan individual maupun sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Memenuhi rasio dosen : mahasiswa 2) Membangun sistem peningkatan prestasi mahasiswa. 3) Meningkatkan <i>networking</i> dengan amal usaha milik Persyarikatan. 4) Mengembangkan program peningkatan <i>hardskill dan softskill</i> mahasiswa 5) Membangun inkubator bisnis sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan manajerial dan jiwa <i>entrepreneurship</i>

4. Sumber Daya Manusia	Membangun komitmen SDM	<ul style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan pemahaman tentang visi, misi dan tujuan pascasarjana 2) Merumuskan pola karir dosen dan tenaga kependidikan. 3) Memenuhi standar kualifikasi dosen. 4) Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan. 5) Kesesuaian wewenang dan tanggung-jawab.
5. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik	<ul style="list-style-type: none"> 1) Memberdayakan kelompok keilmuan untuk mengembangkan kurikulum dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran. 2) Mengimplementasikan kegiatan mentoring untuk peningkatan kualitas keilmuan. 3. Mengembangkan kurikulum pascasarjana mengacu pada kebijakan kurikulum terbaru (KKNl) 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Implementasi Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berdasarkan regulasi UIN Raden Fatah dan keunggulan pascasarjana 2) Peningkatan kualitas dan inovasi pada metode dan evaluasi pembelajaran di pascasarjana. 3) Meningkatkan kompetensi dosen pascasarjana dalam menulis buku yang layak terbit dan ber-ISBN. 4) Membentuk mentoring mahasiswa dan dosen pascasarjana sesuai standar mutu internal

BIDANG	STRATEGI DASAR	KEBIJAKAN DASAR
6. Penelitian dan Publikasi Ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penelitian berdasarkan bidang keilmuan dosen. 2) Mempublikasikan hasil penelitian dosen tingkat nasional dan internasional. 	<ul style="list-style-type: none"> 1) Pembinaan penelitian dasar dan lanjutan berdasarkan bidang keilmuan dosen pascasarjana 2) Luaran penelitian wajib dalam bentuk jurnal nasional atau <i>policy paper</i>. 3) Membangun Pusat Pengembangan seluruh prodi di pascasarjana

7. Pengabdian kepada Masyarakat	Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen di berorientasi pada kualitas dan implementasi produk penelitian.	<ol style="list-style-type: none"> 1) Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat oleh dosen atau mitra. 2) Peningkatan kemitraan dengan Persyarikatan untuk pemberdayaan perempuan dan komunitas akar rumput. 3) Peningkatan partisipasi civitas akademika pada aktivitas Persyarikatan.
8. Kerjasama	Mengembangkan jejaring dan kerjasama yang berorientasi pada peningkatan kapasitas SDM dan kelembagaan dalam rangka implementasi Tridarma Dharma Perguruan Tinggi.	Perluasan dan diversifikasi kerjasama dengan berbagai universitas dan lembaga lain yang kredibel dan berdaya saing tinggi baik ditingkat nasional dan internasional. Kegiatan kolokium mahasiswa s2 dan s3 perlu diteruskan dan dioptimalkan produk dan capaiannya.
9. Sarana-prasarana	Mengembangkan laboratorium prodi di lingkungan pascasarjana dan mengelola aset yang berorientasi pada <i>green campus</i> berbasis teknologi informasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sarana prasarana akademik yang mendorong kualitas Pembelajaran 2. Pengembangan sarana diluar kelas yang mendorong academic atmosfer 3. Pengembangan sistem tata kelola aset dan gedung yang mendorong efektifitas penyelenggaraan akademik 4. Pengembangan teknologi informasi secara terpadu 5. Perpustakaan online.
10. Keuangan	Membangun diversifikasi usaha untuk meningkatkan <i>income generating</i> .	<ol style="list-style-type: none"> 1) Membangun sistem keuangan yang efisien, transparan dan akuntabel. 2) Meningkatkan kapasitas program studi untuk meraih dana hibah dan beasiswa dari pihak eksternal. 3) Mengembangkan unit bisnis untuk <i>income generating</i> dan sebagai laboratorium mahasiswa dalam mempertajam <i>managerial skill</i>

I. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama Pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang tahun 2021 – 2025 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
I. Peningkatan Kualitas Calon Mahasiswa	1. Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	2. Persyaratan Skor Toefl Untuk Penerimaan Mahasiswa Baru					
	a. S2	430	435	440	445	450
	b. S3	445	450	455	465	475
	3. Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	4. Peningkatan jumlah animo mahasiswa	6 %	7 %	8 %	9 %	10 %
	5. Jumlah mahasiswa asing	1 %	2 %	3 %	4 %	5 %
II. Peningkatan Kualitas Dosen dan Tendik	6. Jumlah Dosen Tetap Prodi	6	6	7	7	7
	7. Jumlah Guru Besar	30 %	40 %	50 %	60 %	70 %
	8. Jumlah Penugasan Dosen sebagai Pembimbing	6	5	4	3	3
	9. Jumlah Dosen Tidak Tetap	10 %	8 %	7 %	6 %	5 %
	10. Rekognisi Dosen					
	a. Menjadi Visiting Lecturer	1	1	2	2	2
	b. Menjadi Keynote Speaker/Invited Speaker Tingkat Nasional/Internasional	1	1	2	2	2
	c. Menjadi staf ahli/narasumber	1	1	2	2	2
	11. Penelitian dengan sumber biaya:					
	a. Luar Negeri	1	1	1	1	1
	b. Dalam Negeri	1	2	3	4	4
	c. PT/Mandiri	15	16	17	18	19
	12. PkM dengan sumber biaya:					
	a. Luar Negeri	1	1	1	1	1
	b. Dalam Negeri	1	2	3	4	4

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
	c. PT/Mandiri	15	16	17	18	19
	13. Publikasi Ilmiah					
	a. Jurnal Internasional Bereputasi	1	1	2	2	2
	b. Jurnal Nasional Terakreditasi	3	4	5	5	6
	c. Publikasi Seminar Nasional	3	4	5	5	6
	d. Publikasi Seminar Internasional	1	1	2	2	2
	e. Tulisan media massa nasional	3	4	5	5	6
	f. Tulisan media massa internasional	1	1	2	2	2
	14. Artikel Karya Ilmiah yang Disitasi	16	17	18	19	20
	15. Luaran Penelitian yang mendapatkan Hakl	2	2	3	3	4
	16. Kualifikasi dan Kecukupan Tenaga Kependidikan	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup
III. Peningkatan Proses Pembelajaran	17. Evaluasi Kurikulum	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	18. Pelatihan Kurikulum Beracuan KKNI	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	19. Rencana Penelitian dipaparkan pada seminar terbuka perguruan tinggi	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	20. Kebaruan Penelitian	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	21. Publikasi Hasil Penelitian dalam Jurnal ilmiah:					
	a. Nasional	10	12	13	14	15
	b. Internasional	1	2	2	3	3
	22. Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM	10 %	20 %	30 %	40 %	50 %
	23. Kegiatan ilmiah yang dilaksanakan setiap bulan	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	24. Survei Kepuasan Mahasiswa	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %
IV. Sistem Penjaminan Mutu	25. Kegiatan Monev	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	26. Kegiatan Audit	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
V. Luaran dan Capaian Tridharma	27. IPK Lulusan					
	a. S2	3,35	3,40	3,45	3,50	3,55
	b. S3	3,40	3,45	3,50	3,55	3,60
	28. Rasio persentase Prestasi Akademik dengan					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
	mahasiswa					
	a. Internasional	0,10 %	0,20 %	0,30 %	0,40 %	0,50 %
	b. Nasional	0,25 %	0,5 %	0,75 %	1,00 %	1,50 %
	29. Rata-Rata Masa Studi Lulusan					
	a. S2	2,5 Tahun	2,25 Tahun	2,00 Tahun	1,75 Tahun	1,5 Tahun
	b. S3	3,5 Tahun	3,25 Tahun	3,00 Tahun	2,75 Tahun	2,0 Tahun
	30. Persentase Kelulusan Tepat Waktu	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
	31. Keberhasilan Studi	65 %	70 %	75 %	80 %	85 %
	32. Pelaksanaan Tracer Study	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana
	33. Kesesuaian Bidang Kerja	40 %	45 %	50 %	55 %	60 %
	34. Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan	60 %	65 %	70 %	75 %	80 %
	35. Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen					
	a. Jurnal Internasional Bereputasi	1	1	2	2	2
	b. Jurnal Nasional Terakreditasi	3	4	5	5	6
	c. Publikasi Seminar Nasional	3	4	5	5	6
	d. Publikasi Seminar Internasional	1	1	2	2	2
	e. Tulisan media massa nasional	3	4	5	5	6
	f. Tulisan media massa internasional	1	1	2	2	2
	36. Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama dosen	2	3	4	5	6
	37. Luaran Penelitian dan PkM Mahasiswa baik mandiri maupun bersama dosen yang mendapatkan Hakl	2	3	4	5	6
VI. Moderasi Beragama dan Islam Melayu	38. Webinar dengan Tema Moderasi Beragama dan Islam Melayu	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana	Terlaksana

BAB VI

ANALISIS KEBUTUHAN DAN SWOT

A. Kondisi Obyektif Program Pascasarjana

Program pascasarjana saat ini mengelola jenjang doktor dengan dua program studi yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Peradaban Islam (PI), sedangkan jenjang magister menawarkan Prodi Studi Islam (SI) dengan delapan konsentrasi.

Untuk jenjang Doktor pada tahun 2012 sampai 2014, pascasarjana UIN Raden Fatah Palembang dipercaya untuk menyelenggarakan program Beasiswa DIKTIS. Pascasarjana UIN Raden Fatah berkedudukan di kota Palembang Sumatera Selatan. Beralamat di Jalan Prof. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126, telepon/faximile (0711) 353520, website: www.ppsuinradenfatah.co.id

B. Analisis SWOT

Adapun strategi untuk memastikan ketercapaian visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan, dengan pada pascasarjana UIN Raden Fatah akan menerapkan strategi yang disebut dengan *comparative advantage strategy*. Strategi ini dilakukan untuk memastikan optimalisasi penerahan semua potensi kekuatan yang dimiliki dan meminimalisir kelemahan yang ada. Upaya penerapan strategi ini dapat dilakukan dengan mendesain dan mengaplikasikan sistem pengelolaan akademik yang terstandar dan terukur.

Para dosen pengajar pada pascasarjana jenjang magister dan Doktor direkrut dari para pakar keilmuan sesuai dengan bidang-bidang masing-masing. Semua aktivitas akademik ditentukan sesuai dengan basis keilmuan dan pertimbangan akademik yang kuat. Dosen pengajar pada sesi pertemuan kelas dan pembimbing Disertasi adalah para Guru Besar (Profesor), para akademisi bergelar Doktor yang ahli di bidangnya. Masa tatap muka perkuliahan yang ditetapkan sebanyak 16 kali pertemuan, kelas dipandang efektif untuk menjamin interaksi kelas yang produktif dan durasi diskusi dan pembahasan topik-topik yang secara berkualitas.

Proses pembinaan akademik mahasiswa selain berada pada sisi pertemuan kelas yang efektif, juga harus dikembangkan melalui tugas-tugas mandiri (*individual academic activities*) berupa pembuatan anotasi, *book report*, *chapter report*, *book review*, penulisan laporan akademik dan lain-lain. Selain itu, peningkatan wawasan akademik mahasiswa akan ditopang dengan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Tamu dan kunjungan guru besar (Professor) yang menghadirkan para pakar yang memiliki reputasi dan terkenal dalam bidangnya dalam forum perkuliahan.

Sistem *team teaching* juga diterapkan pada perkuliahan untuk memberikan pemahaman yang lebih luas dan utuh pada mata kuliah tertentu. Misalnya untuk memperkuat pemahaman mengenai *research methodology* maka untuk dosen pengampu dapat ditetapkan 2 atau 3 orang dengan pertimbangan kecenderungan riset yang ditekuninya sehingga mahasiswa memiliki pemahaman teoritis dan aplikatif mengenai metodologi penelitian. Sistem perkuliahan *electronic learning (E-Learning)* secara bertahap akan terus ditingkatkan penerapannya. Para mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dari para dosen

melalui media pembelajaran elektronik yang tersedia. Sistem ini dapat dilakukan seiring dengan ditingkatkannya kualitas jaringan menggunakan sistem optik dengan kecepatan (500 mbps) yang sangat memadai untuk kelancaran proses perkuliahan berbasis jaringan internet dan multimedia.

Optimalisasi sarana perpustakaan dengan terus menerus menambah volume koleksi buku dan jurnal dan sistem *digital library* akan semakin mendukung upaya peningkatan kualitas layanan akademik bagi mahasiswa. PPs UIN Raden Fatah melalui penyelenggaraan pascasarjana ini akan seoptimal mungkin dan terukur mengupayakan ketercapaian kompetensi level 8 dan 9 bagi para Doktor sebagaimana yang ditetapkan pada konsep Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Jumlah 72 sks yang dibebankan kepada mahasiswa berdasarkan KKNI pada setiap jenjang memungkinkan Program Studi Islam (Interdisipliner) untuk secara leluasa mengembangkan potensi akademik mahasiswa melalui berbagai kegiatan belajar produktif, selain tatap muka kelas. Hal ini semakin memastikan ketercapaian kompetensi mahasiswa secara lebih terukur dan bermutu.

Melalui optimalisasi penerapan strategi pencapaian yang dikemukakan dan didukung oleh sistem layanan akademik yang berbasis IT, sangat mungkin kualitas para mahasiswa pada pascasarjana akan dapat dipastikan dan akan terus menerus ditingkatkan sehingga para alumni PPs UIN Raden Fatah dapat memberikan kontribusi yang baik bagi pengembangan karir mereka dan institusi tempat mereka bekerja secara profesional dan berkarakter. Kualitas moral dan akademik serta profesionalisme yang ditunjukkan oleh para alumni pascasarjana UIN Raden Fatah sejauh ini sangat membanggakan, akan semakin dapat ditingkatkan secara berkelanjutan.

Harapan dan pandangan masyarakat yang sangat tinggi pada pascasarjana UIN Raden Fatah harus menjadi pemacu sehingga pascasarjana dapat menjadi bagian dari penyiapan SDM yang handal dan berkualitas berbasis nilai-nilai kehidupan yang kokoh berakar pada religiusitas (*islamic values*) dan kearifan lokal (*Malay values*) akan menjadi model pengembangan SDM masa depan yang mengedepankan orientasi pengembangan akademik intelektual, nilai moralitas, dan keterampilan secara holistik.

Secara normatif, regulatif, dan filosofis pada bagian sebelumnya telah dijelaskan beberapa hal terkait dengan posisi pentingnya membuka dan menyelenggarakan Prodi Studi Islam melalui pendekatan interdisipliner pada PPs UIN Raden Fatah. Selanjutnya secara empirik dan riil akan dikemukakan beberapa data yang dapat mengantarkan pemahaman mengenai urgensi dan mendesaknya pembukaan Prodi Studi Islam ini. Selain mengacu pada kondisi objektif, pascasarjana UIN Raden Fatah juga mempertimbangkan beberapa kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi.

C. Kekuatan (*Strenght*)

Program pascasarjana pada UIN Raden Fatah memiliki beberapa kekuatan yang dapat menunjang dan mempercepat kemajuan perkembangan Prodi ini. Kekuatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Satu-satunya pascasarjana yang menawarkan berbagai konsentrasi yang dibutuhkan masyarakat secara luas yang ada di Sumatera Bagian Selatan.

- b. Memiliki tenaga pengajar berkualifikasi Guru Besar (Profesor) dan Doktor dalam bidang Studi Islam.
- c. Tersedianya potensi input alumni S1 dan S2 dari berbagai perguruan tinggi Islam dan umum serta berbagai instansi di wilayah Sumatera Bagian Selatan.
- d. Tersedia kampus yang memadai pada lokasi yang strategis di Kota Palembang, di tambah dengan lokasi kampus baru seluas 35 hektar di lokasi Jakabaring dengan fasilitas modern dan canggih.
- e. Telah memiliki jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan (universitas) dalam dan luar negeri (*Family Study in New Castle Australia*, dll).
- f. Telah tersedia koleksi perpustakaan yang memadai dan semakin modern dengan sistem layanan digital dengan berbagai koleksi yang terus bertambah.
- g. Telah terbentuk beberapa lembaga penunjang yang dapat memfasilitasi berbagai kegiatan akademik bagi dosen, mahasiswa, dan masyarakat umum.
- h. Telah terjalin kerja sama dengan beberapa institusi pemerintah Provinsi, Kabupaten/Kota dan swasta.
- i. Telah tersedia media publikasi berupa jurnal dan penerbitan buku.
- j. Adanya potensi calon mahasiswa, baik alumni PTAIN/S yang masih *fresh* maupun yang sudah berprofesi sebagai karyawan dan akademisi di berbagai instansi dan lembaga.
- k. Telah tersedia sarana gedung perkuliahan milik sendiri yang dilengkapi dengan berbagai sarana penunjang berbagai kegiatan akademik (*e-learning*)

D. Kelemahan (*Weakness*)

Secara obyektif pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki beberapa kelemahan, baik kelemahan internal maupun kelemahan eksternal, sebagai berikut:

Kelemahan internal meliputi:

1. Pengelolaan keuangan pascasarjana masih sangat terikat pada format pengelolaan keuangan yang sangat sentralistik dan minimnya subsidi dari Kementerian Agama melalui UIN Raden Fatah sehingga menyulitkan manajemen pascasarjana untuk mengoptimalkan efektifitas dan efisiensi penggunaan dana.
2. Masih adanya unsur karyawan dan atau pimpinan UIN Raden Fatah yang cenderung melihat pascasarjana sebagai kompetitor unit-unit kerja yang ada, bukan sebagai mitra. Hal ini mengakibatkan minimnya dukungan dari berbagai unit yang ada terhadap pascasarjana.
3. Masih besarnya persentase mahasiswa yang sambil bekerja (*part timer*). Selain menyulitkan penegakan kedisiplinan, hal ini juga menyulitkan berkembangnya kultur dan komitmen akademik, baik dalam kegiatan perkuliahan maupun dalam penulisan tesis, sehingga proses penyelesaian studi sebagian besar mahasiswa cenderung berjalan lambat.
4. Belum tersedianya ruang kerja dosen dan ruang studi mahasiswa yang representatif, sehingga membuat para dosen dan mahasiswa sulit bekerja/belajar secara efektif dan efisien.

5. Belum terbangunnya kultur akademik di kalangan dosen dan mahasiswa, sehingga tingkat partisipasi sivitas akademika terhadap berbagai kegiatan akademik masih belum optimal.
6. Rendahnya etos belajar sebagian mahasiswa, sehingga mengurangi efektifitas dan efisiensi kegiatan perkuliahan dan pembimbingan Tesis dan Disertasi.

Kelemahan eksternal PPs UIN Raden Fatah meliputi:

1. Potensi kelembagaan dan *output* belum tersosialisasi dengan baik di tengah masyarakat, sehingga membuat kesempatan bekerja dan berkarir bagi para alumni sangat terbatas.
2. Belum optimalnya kerja sama dengan sesama lembaga pendidikan tinggi yang ada, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional.
3. Belum optimalnya kerja sama dengan pihak pemerintah daerah, DPRD, BUMN dan BUMD, dan instansi lainnya.

E. Peluang (*Opportunity*)

Pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mengoptimalkan kekuatan-kekuatannya dan mengatasi kelemahan-kelemahannya. Peluang tersebut meliputi:

1. Seiring perkembangan pembangunan di Sumatera Selatan khususnya di Kota Palembang dengan ketersediaan fasilitas dan tingginya kontribusi investasi di bidang pendidikan semakin memperbesar dan memperluas jaringan kerjasama dengan berbagai pihak, seperti Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, Universitas Sriwijaya, BUMN dan BUMD, dan berbagai instansi lain baik yang ada di Sumsel maupun di luar Sumsel.
2. Semakin bertambah besarnya kuantitas alumni Magister dan Doktor Pascasarjana UIN Raden Fatah dengan organisasi alumni yang ada dapat memperbesar kontribusi dan promosi pada pascasarjana UIN Raden Fatah.
3. Semakin banyaknya tenaga dosen UIN Raden Fatah yang sedang dalam proses penyelesaian studi Doktor dan persiapan ke jenjang Guru Besar (Profesor)

F. Tantangan (*Threat*)

Sehubungan dengan beberapa kekuatan, kelemahan dan peluang di atas, maka pascasarjana UIN Raden Fatah menghadapi beberapa tantangan sebagai berikut:

1. Mengembangkan Program Studi Islam (Interdisipliner) dengan konsentrasi yang beragam yang dibutuhkan *stakeholders* dengan keunggulan, keunikan, dan nilai tambah, sehingga mendapat respon dan animo tinggi serta mampu berkompetisi dengan berbagai tawaran program studi yang diselenggarakan perguruan tinggi, baik di tingkat lokal maupun nasional.
2. Bersikap proaktif dalam menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, terutama lembaga-lembaga pendidikan tinggi, pemerintah daerah, dan lembaga-lembaga lain yang

memiliki kepedulian terhadap dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam penyediaan beasiswa dan pengadaan prasarana dan sarana pendidikan.

3. Menggalang dan mengintensifkan komunikasi dan kerjasama sesama alumni, agar mereka dapat bersinergi dalam rangka mendukung program-program PPs dan meningkatkan daya saing dan *good image* mereka di tengah masyarakat.
4. Mengintensifkan koordinasi dengan berbagai Kementerian untuk mempertahankan dan meningkatkan kuota beasiswa yang telah, serta menjajaki kemungkinan menambah partisipasi berbagai lembaga *funding* untuk pembiayaan studi (*scholarship*) jenjang magister dan doktor.
5. Memperbanyak tenaga dosen berkualifikasi S3 dan Guru Besar untuk berpartisipasi dalam melakukan *research and development* baik secara individu maupun kelompok dengan melibatkan mahasiswa melalui bekerjasama dengan lembaga *funding* untuk pendanaan penelitian.
6. Mempercepat peningkatan kualitas pengadaan sarana akademik, terutama ruang kerja dosen dan ruang belajar mahasiswa.
7. Mempercepat pengadaan sarana teknologi informasi yang dapat menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat seperti implementasi *e-learning*.
8. Meningkatkan kualitas pengelola dalam pelayanan administrasi akademik dan mahasiswa, dan keuangan.
9. Mengupayakan peningkatan kualitas layanan akademik dalam bentuk perkuliahan kelas dan bimbingan tesis dan disertasi melalui dosen yang kompeten dan sesuai dengan bidang keilmuan dengan cara melakukan kerjasama antar perguruan tinggi berkualitas di tanah air.
10. Mengupayakan segera mengimplementasikan kerjasama untuk program double degree dengan beberapa universitas di luar negeri sebagai realisasi MoU yang telah disepakati dalam rangka meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.
11. Meningkatkan mutu lulusan, sehingga memiliki keunggulan kompetitif.
12. Meningkatkan frekwensi penerbitan buku dan jurnal ilmiah. Sekaligus mengupayakan secepat mungkin status jurnal di PPs menjadi jurnal terakreditasi nasional serta mengupayakan penerbitan *international journal* di PPs UIN Raden Fatah.

Berdasarkan analisis SWOT di atas pascasarjana UIN Raden Fatah memiliki potensi yang cukup memungkinkan untuk membuka dan mengembangkan Prodi dilingkungan pascasarjana ini secara optimal di masa yang akan datang. Pengelolaan yang baik terhadap kekuatan yang ada dan upaya mensiasati beberapa kelemahan dan kekurangan yang ada melalui sebuah desain dan implementasi manajemen pendidikan tinggi yang terukur dan efektif akan membawa prodi ini menjadi prodi yang unggul dan menjadi rujukan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, bahkan pada level internasional.

Analisis Kebutuhan Terhadap Pembukaan Prodi Studi Islam di pascasarjana UIN Raden Fatah.

Mengacu pada langkah-langkah dalam melakukan analisis kebutuhan terhadap pembukaan prodi baru pada pascasarjana UIN Raden Fatah, seperti yang disinyalir Glasgow

bahwa *need assessment* dalam bentuk kegiatan biasanya dimulai dari tahapan pengumpulan informasi sampai merumuskan masalah. Bentuk langkah-langkah *need assessment* menurut Glasgow sebagai berikut:

1. Tahapan pengumpulan Informasi; dalam tahapan ini seorang desainer harus bisa memahami dan mengumpulkan informasi dari para siswa cakupan pengumpulan informasi bisa beragam seperti karakteristik siswa, kemampuan personal, dan problema dalam pembelajaran.
2. Tahapan identifikasi kesenjangan; menurut Kaufman mengidentifikasi kesenjangan yaitu dengan menggunakan metode *Organizational Element Model* yang dimana dalam metode ini menjelaskan adanya lima elemen yang saling berkaitan. Dimulai dari input-proses-produk-output-outcome.
3. Analisis Performa; tahapan ini dilakukan setelah desainer memahami berbagai informasi dan mengidentifikasi kesenjangan yang ada. Dalam hal ini ketika menemukan sebuah kesenjangan, diidentifikasi kesenjangan mana yang dapat dipecahkan melalui perencanaan pembelajaran dan mana yang memerlukan pemecahan yang lain.
4. Identifikasi Hambatan dan Sumber; dalam tahapan ini pelaksanaan suatu program berbagai kendala bisa muncul sehingga dapat berpengaruh terhadap kelancaran suatu program. Berbagai kendala bisa meliputi dari waktu, fasilitas, bahan, dan sebagainya. Sumber-sumbernya juga bisa dari pengorganisasian, fasilitas, dan pendanaan.
5. Identifikasi Karakteristik Siswa; tahapan ini merupakan proses pengidentifikasian masalah-masalah siswa. Karena Tujuan utama dalam desain pembelajaran adalah memecahkan berbagai masalah yang dihadapi siswa.
6. Identifikasi tujuan; mengidentifikasi tujuan merupakan salah satu tahapan penting yang ada didalam *need assessment*, karena mengidentifikasi tujuan merupakan proses penetapan kebutuhan yang dianggap mendesak untuk dipecahkan sesuai dengan kondisi, karena tidak semua kebutuhan menjadi tujuan.
7. Menentukan permasalahan; tahapan ini adalah tahap akhir dalam proses analisis, yaitu menuliskan pernyataan adalah sebagai pedoman dalam penyusunan proses desain instruksional.

Berdasarkan langkah di atas berikut dikemukakan beberapa hal yang dilakukan oleh pascasarjana dalam analisis kebutuhan kurikulum pascasarjana. *Pertama*, tahap pengumpulan informasi. Berdasarkan observasi di lapangan, dengan membaca beberapa dokumen yang ada pada bagian akademik di kantor pascasarjana UIN Raden Fatah sesungguhnya proses untuk mengetahui perkembangan di luar pascasarjana secara alamiah berlangsung dengan baik. Melalui dokumen rencana strategis yang ada pada tiap-tiap prodi di pascasarjana (prodi PAI, PI, dan SI), terdapat dokumen kajian yang melibatkan *stakeholders* dalam memantau perkembangan alumni pascasarjana. Dalam beberapa kesempatan melakukan sosialisasi ke beberapa daerah kabupaten di Sumatera Selatan, pascasarjana telah melakukan pendekatan dan kontak person dengan para alumni di daerah yang beberapa di antaranya telah menjadi pegawai dan pejabat di daerah.

Melalui jaringan alumni ini proses sosialisasi berjalan dengan baik dengan kemampuan mengumpulkan massa mahasiswa secara massal dalam rangka mengikuti penjelasan dalam sosialisasi. Sasaran sosialisasi adalah para mahasiswa potensial untuk mendaftar pada jenjang S2 dan S3. Jumlah alumni PPs UIN Raden Fatah saat ini berdasarkan data dari akademik PPs tercatat sekitar 500 orang alumni dari berbagai prodi. Melalui berbagai kesempatan biasanya pihak pengelola PPs secara tidak terjadwal melakukan komunikasi untuk mengetahui perkembangan alumni sekaligus memotivasi mereka untuk melanjutkan ke jenjang studi doktor.

Prodi Studi Islam pada PPs UIN Raden Fatah diselenggarakan dengan orientasi akademik yang memungkinkan para mahasiswa memiliki pemahaman dan wawasan yang luas mengenai Islam dengan berbagai sudut panjang kajian. Kajian Islam (*islamic studies*) seperti yang disinyalir Charles J Adams dalam sebuah artikelnya yang sangat terkenal, "*Islamic Religion Tradition*", bahwa kata "Islam" tidak hanya mengandung monodimensi (satu dimensi) tapi Islam mengandung multidimensi (banyak dimensi) untuk mendapatkan pengertian Islam yang utuh, maka Islam harus dikaji dari berbagai dimensi. Jika mengkaji Islam dari satu dimensi maka pengertian Islam tidak akan utuh. Penegasan wilayah kajian secara akademik yang sangat luas memberikan peluang yang cukup besar Program Studi Islam (Interdisipliner) dalam menawarkan berbagai spesifikasi kajian (konsentrasi) secara beragam.

Secara sistematis, tradisi studi Islam di Indonesia sesungguhnya telah dimulai secara formal sejak jenjang pendidikan yang paling dasar sampai pada level pendidikan tinggi. Dari aspek tujuan (*goal/objectives*), isi (*content*), proses, dan evaluasi nuansa studi Islam pada setiap jenjang pendidikan pasti memiliki perbedaan. Pada jenjang doktor, pola dan model pembelajaran pada Prodi Studi Islam diarahkan untuk menghasilkan produk penelitian yang berkualitas dan mumpuni dalam konteks penemuan aspek-aspek kebaruan (*novelty*) dari objek kajian yang distudi. Pilihan mengenai keluasan dan cakupan kajian yang komprehensif serta metodologi penelitian yang *sophisticated* harus menjadi nuansa dalam proses pembelajaran dan pembimbingan mahasiswa S3.

Studi Islam di Indonesia pada PTKI termasuk pada PPs UIN Raden Fatah sejauh ini telah menjaga prinsip kesinambungan dalam mendesain kurikulum Prodi Studi Islam pada level magister untuk saat ini yang sedang berjalan dan untuk doktor pada tahun-tahun yang akan datang. Dengan menerapkan prinsip kesinambungan di atas, maka para mahasiswa diharapkan memiliki kompetensi (*knowledge, afektif, skill*) yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Dengan demikian, mahasiswa dipastikan mencapai standar capaian pembelajaran (*learning outcome*) yang terukur.

Sebagai sebuah Prodi dengan pendekatan interdisipliner, Prodi Studi Islam pada PPs UIN Raden Fatah menyelenggarakan program pendidikan untuk jenjang Magister (S2) telah berjalan sejak tahun 2017 dan jenjang Doktor (S3) dalam proses untuk mempersiapkannya. Pada Prodi SI terdiri atas berbagai konsentrasi dan memberikan kebebasan kepada calon mahasiswa untuk memilih konsentrasi kajian sesuai dengan kecenderungan dan pertimbangan akademik masing-masing melalui berbagai konsentrasi yang sangat beragam.

BAB V PENUTUP

Rencana strategis ini merupakan pengejawantahan dari visi dan komitmen seluruh pengelola pascasarjana untuk menjadikan lembaga ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program magister dan doktor. Sangat dihayati lembaga ini menjadi institusi yang dipercaya, *credible*, *accountable*, *acceptable*, dan *marketable* di mata masyarakat lokal, nasional, dan mancanegara.

Pimpinan pascasarjana UIN Raden Fatah menyadari sepenuhnya, bahwa rumusan “cita-cita” mengenai rencana strategis ini tidak mungkin dapat terwujud tanpa dukungan seluruh staf, semua jajaran pimpinan UIN Raden Fatah, pemerintah daerah, para pemegang otoritas pembinaan perguruan tinggi agama Islam di Kementerian Agama dan masyarakat pada umumnya. Pimpinan pascasarjana UIN Raden Fatah sangat mengharapkan kiranya semua pihak tersebut dapat memberikan dukungan yang maksimal bagi upaya mewujudkan ide-ide yang termuat dalam dokumen ini.

Akhirnya, dengan mengharapkan rahmat dan perkenan Allah Swt., kiranya segenap civitas akademika pascasarjana UIN Raden Fatah selalu mendapatkan petunjuk dan ilham yang baik untuk senantiasa bekerja dengan sungguh-sungguh dalam mewujudkan cita-cita dan rencana yang dirumuskan dalam renstra ini. Amin.....